

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di PT. Tribun Digital *Online* yang berlokasi di Jl. Palmerah Selatan No.3, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Selama kerja magang ditempatkan pada fungsional *Corporate Comptroller* tepatnya pada *Accounting, Tax, and Financial System Division* sebagai *Accounting and Tax Intern*. Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jam kerja yaitu 08:00 sampai 17:00. Selama kerja magang diberikan arahan oleh Jeanette selaku *Accounting Officer*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan rincian pekerjaan yang dilakukan selama masa pelaksanaan kerja magang di PT. Tribun Digital *Online*, yaitu:

1. Mengisi dan Melaporkan SPT Tahunan Badan

Surat pemberitahuan (SPT) tahunan badan merupakan laporan perpajakan yang digunakan oleh wajib pajak badan untuk melaporkan pajak penghasilan setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Tujuan pengisian dan pelaporan SPT tahunan badan adalah untuk mengetahui nilai penghasilan neto fiskal, sehingga dari nilai tersebut perusahaan dapat mengetahui jumlah pajak terutang yang sudah dibayar. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian dan pelaporan SPT tahunan badan PT TDX adalah data dari *Income statement*, biaya penyusutan aset dan inventaris, laporan posisi keuangan tersendiri, susunan pengurus direksi, biaya transportasi, biaya sewa, biaya PPh 21, biaya PPh 23, dan laporan laba rugi dan komprehensif lain tersendiri. Pengisian dan pelaporan SPT tahunan badan dilakukan untuk tahun 2024.

- A. Langkah-langkah untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT tahunan badan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh data *Income Statement* PT TDX dari mentor untuk dilampirkan pada formulir 1771 Lampiran 3A dan Lampiran II. Berikut merupakan data *Income Statement* PT TDX selama tahun 2024:

2	Achievement	
3		
4		YTD
5	Pend. Agen	-
6	Pend. Agen TFC	-
7	Pend. Iklan Lokal	-
8	Pend. Iklan Paket	-
9	Pend. Iklan Jakarta	-
10	Pend. Iklan Pemerintah	1,242,918,884
11	Pend. Iklan Online Jkt	1,587,565,880
12	Pend. Iklan Online Lokal	850,892,064
13	Penjualan Iklan Online Head Office	172,191,890
14	Penjualan Iklan Online Pemerintah Head Office	12,939,934
15	Pend. Cetak Komersil	-
16	Pend. Event	594,495,946
17	Pend. Video Production	146,234,238
18	Pend. Lain-lain	-
19	PENDAPATAN	4,607,238,836

2	Achievement	
3		
4		YTD
21	Harga Pokok Ikl Paket	-
1	22 Harga Pokok Online	147,495,052
23	Ongkos Cetak Koran	-
24	Pemakaian Kertas Koran	-
25	Pemakaian Tinta	-
26	Pemakaian Kertas Non Koran	-
27	Pemakaian Plate	-
28	Pemakaian Bahan Cetak	-
29	Pemakaian Bahan Pracetak	-
30	Biaya Produksi Cetak	-
31	Ongkos Kirim Bahan Produksi	-
32	Harga Pokok TFC	-
33	Biaya Event	458,542,356
2	34 HPP Langsung	606,037,408
35		
36	By. Karyawan Redaksi	832,075,001
37	By. Bagian Redaksi	216,221,410
38	By. Karyawan Pracetak	-
39	By. Bagian Pracetak	-
40	By. Karyawan IT	-
41	By. Bagian IT	-
3	42 HPP Tidak Langsung	1,048,296,411

2	Achievement	
3		
4		YTD
44	By. Karyawan Sirkulasi	-
45	By. Bagian Sirkulasi	-
4	46 By. Karyawan iklan	239,119,272
47	By. Bagian iklan	80,566,364
48	By. Karyawan Promosi	-
49	By. Bagian Promosi	-
50	By. Karyawan Keuangan	-
51	By. Bagian Keuangan	-
52	By. Karyawan Pimp & Staff	-
53	By. Bagian Pimp & Staff	-
54	By. Karyawan Umum & Adm	176,995,218
55	By. Bagian Umum & Adm	1,475,196,333
56	By. Karyawan PSDM	-
57	By. Bagian PSDM	-
5	58 By. Operasi	1,971,877,187
59	Laba (Rugi) Operasional	981,027,830
60		
61	Rupa-Rupa Pendapatan	1,353,649
6	62 Rupa-Rupa Biaya	569,287,971
63		
64	Laba (Rugi) Bersih	413,093,509

Gambar 3.1 *Income Statement* PT TDX

Gambar 3.1 merupakan *Income Statement* PT TDX yang dibutuhkan untuk mengisi Lampiran 1771 II. Berikut data yang dibutuhkan, yaitu:

1. Harga pokok *online* sebesar Rp147.495.052
 2. Biaya HPP langsung sebesar Rp606.037.408
 3. Biaya HPP tidak langsung sebesar Rp1.048.296.4113
 4. Biaya karyawan iklan sebesar Rp239.119.272
 5. Biaya operasi sebesar Rp1.971.877.187
 6. Rupa-rupa biaya sebesar Rp569.287.971.
- 2) Memperoleh daftar *list* penyusutan aset dan inventaris tahun 2024 dari mentor berupa *excel* yang akan dimasukkan ke dalam formulir 1771 Lampiran 1A. Berikut merupakan contoh daftar *list* penyusutan aset dan inventaris tahun 2024:

1 A	2 B	3 C	4 D	5 E	6 F
Jenis Harta	kelompok Harta	Jenis Usaha	Nama Harta	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan
1	1	116	saramonic mic blink 500	12	2021
1	1	116	2 printer 1 proyektor	12	2021
7 G	8 H	9 I	10 J	11 K	12 L
Jenis Penyusutan Komersial	Jenis Penyusutan Fiskal	Harga Perolehan	Nilai Sisa Buku	Penyusutan fiskal tahun ini	Keterangan nama harta
1	1	2150000	1030208	53750000	saramonic mic blink 500 b2
1	1	10636364	5096591	265909100	2 printer 1 proyektor

Gambar 3.2 Daftar Penyusutan Aset dan Inventaris

Gambar 3.2 merupakan daftar penyusutan aset dan inventaris PT TDX tahun 2024 yang berisi:

1. Jenis harta merupakan kelompok 1 harta berwujud atau kelompok 2 kelompok bangunan, dalam hal ini termasuk kelompok 1.
 2. Kelompok harta merupakan kelompok 1, 2, 3, 4, permanen, dan tidak permanen, dalam hal ini termasuk kelompok 1.
 3. Jenis usaha merupakan kode perusahaan dagang, yaitu 116.
 4. Nama harta merupakan nama dari aset dan inventaris, yaitu 2 *printer* dan 1 proyektor.
 5. Bulan perolehan merupakan bulan pada saat aset dan inventaris dibeli, yaitu bulan 12.
 6. Tahun perolehan merupakan tahun pada saat aset dan inventaris dibeli, yaitu tahun 2021.
 7. Jenis penyusutan komersial merupakan 1, yaitu metode garis lurus.
 8. Jenis penyusutan fiskal merupakan 1, yaitu metode garis lurus.
 9. Harga perolehan merupakan harga beli aset dan inventaris, yaitu Rp10.636.364.
 10. Nilai sisa buku merupakan nilai aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan, yaitu Rp5.096.591.
 11. Penyusutan fiskal tahun ini merupakan jumlah penyusutan di tahun pelaporan, yaitu Rp265.909.100.
 12. Keterangan nama harta merupakan nama harta aset dan inventaris, yaitu 2 *printer* dan 1 proyektor.
- 3) Memperoleh laporan posisi keuangan tersendiri tahun 2024 dari mentor berupa *excel* yang akan dimasukkan ke dalam formulir 1771 Lampiran V. Berikut merupakan contoh hasil laporan posisi keuangan tersendiri:

PT TDX
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan Setara Kas	971,331,322
Piutang Usaha	3,646,896,906
Piutan Lain-Lain	-
Uang Muka	48,241,472
Biaya Dibayar Dimuka	(8)
Pajak Dibayar Dimuka	59,241,924
Persediaan	-
R/K Indopersda	302,000,000
Jumlah Aset Lancar	5,027,711,616
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan	10,028,519,354
Biaya Pra Operasi	(24)
Jumlah Aset	15,056,230,946
Liabilitas dan Ekuitas	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Utang Usaha	(1,432,957,232)
Utang Pajak	(171,939,194)
Utang Deviden	
Pendapatan Diterima Dimuka	
Penerimaan Sementara	(510,642,110)
Beban YMH Dibayar	1,024,190,653
Pos Sementara	(282,711,410)
Biaya Pra Operasi	
Uang Muka Penjualan	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(1,374,059,293)
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
Utang Pemegang Saham	(9,099,000,000)
Utang Bank	
Utang Leasing	
	(9,099,000,000)
Ekuitas	
Modal	(8,000,000,000)
Deviden	
Laba/ (Rugi) Tahun Tahun Lalu	3,208,462,414
Laba Periode Berjalan	208,365,933
Jumlah Ekuitas	(4,583,171,653)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15,056,230,946
Mataram, 30 April 2025	
_____ Direktur	

Gambar 3.3 Hasil Laporan Posisi Keuangan Tersendiri

Gambar 3.3 merupakan hasil laporan posisi keuangan tersendiri dengan jumlah aset sebesar Rp15.056.230.946, serta jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp15.056.230.946. Selain itu, terdapat tempat dan tanggal PT TDX berada, tanda tangan, dan nama direktur sebagai tanda menyetujui laporan posisi keuangan tersendiri.

- 4) Memperoleh daftar susunan pengurus dan komisaris dari mentor berupa *excel* yang akan dimasukkan ke dalam formulir 1771 Lampiran V. Berikut merupakan contoh daftar susunan pengurus dan komisaris:

1	NAMA	2	ALAMAT	3	NPWP	4	JABATAN
							DIREKTUR UTAMA
							KOMISARIS
							DIREKTUR
							KOMISARIS UTAMA

Gambar 3.4 Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris

Gambar 3.4 merupakan daftar susunan pengurus dan komisaris yang berisi:

1. Nama merupakan nama pengurus yang bersangkutan pada PT TDX.
 2. Alamat merupakan alamat pengurus yang bersangkutan.
 3. NPWP merupakan nomor pokok wajib pajak pengurus.
 4. Jabatan merupakan jabatan pengurus yang bersangkutan.
- 5) Memperoleh data biaya transportasi dari mentor yang akan dimasukkan ke dalam formulir 1771 Lampiran II. Berikut merupakan data biaya transportasi PT TDX:

	debit	credit	diff
Redaksi	25,774,720	5,497,542	20,277,178
Iklan	65,215,340	-	65,215,340
Umum & Admin	42,036,932	-	42,036,932
Total	133,026,992	5,497,542	127,529,450

Gambar 3.5 Biaya Transportasi PT TDX

Gambar 3.5 merupakan biaya transportasi PT TDX. Nomor satu merupakan biaya transportasi dari unit redaksi yang memiliki saldo debit sebesar Rp25.774.720 yang merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan. Namun, terdapat saldo kredit sebesar Rp5.497.542 yang muncul karena terdapat salah pencatatan dalam sistem. Saldo kredit ini merupakan jurnal yang bertujuan untuk mengkoreksi pencatatan biaya transportasi. *Diff* merupakan selisih saldo debit dikurangi kredit yang menunjukkan biaya transportasi yang sebenarnya sebesar Rp20.277.178. Nomor dua merupakan biaya transportasi dari unit iklan yang memiliki saldo debit Rp65.215.340 yang merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan. Saldo Rp65.215.340 pada kolom *diff* merupakan selisih

debet dikurangi kredit. Nomor tiga merupakan biaya transportasi dari unit umum dan admin yang memiliki saldo debet Rp42.036.932 yang merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan. Saldo Rp42.036.932 pada kolom *diff* merupakan selisih debet dikurangi kredit. Dengan demikian didapat total saldo debet sebesar Rp133.026.992 dan saldo kredit sebesar Rp5.497.542.

- 6) Memperoleh data biaya PPh 21 PT TDX dari mentor. Berikut merupakan data biaya PPh 21 PT TDX:

No Account Biaya	Description	Total	Kategori
T11-90-52077	Jasa Pemel.Gedung Adm & Umum	102,564	NON HPP
T11-90-51170	Upah Tenaga Lepas Umum & Adm	13,907,690	NON HPP
T11-43-51189	Upah Tenaga Lepas Iklan	19,756,606	NON HPP
T11-10-42376	Honor Penulis Redaksi	22,335,000	HPP
5219128	Jasa Pemel.inventaris Kantor	512,820	NON HPP
5200128	Upah T.Harian	68,785,378	NON HPP
5222128	Biaya Komisi Iklan	11,653,976	NON HPP
1	total NON HPP:	114,719,034	
2	total HPP:	22,335,000	

Gambar 3.6 Biaya PPh 21 PT TDX

Gambar 3.6 merupakan biaya PPh 21 PT TDX. Total NON HPP (Harga Pokok Penjualan) dari bagian admin dan umum, biaya iklan, pemeliharaan inventaris kantor sebesar Rp114.719.034 dan total HPP (Harga Pokok Penjualan) dari bagian redaksi sebesar Rp22.335.000.

- 7) Memperoleh data biaya PPh 23 PT TDX dari mentor. Berikut merupakan data biaya PPh 23 PT TDX:

No Account Biaya	Description	Total	Kategori
T11-90-52025	Ongkos Kirim/Eksp. Umum & Adm	379,590	NON HPP
T11-90-52128	Utilities Umum & Adm	28,180,352	NON HPP
T11-10-42328	Ongkos Berita Redaksi	1,060,000	Royalti
5214878	Biaya Internet	37,936,834	NON HPP
5208182	Biaya Jasa Kirim/Ekspedisi Darat	15,052,014	NON HPP
5214284	Keperluan RT	12,089,168	NON HPP
1	total NON HPP:	93,637,958	
	total HPP:	0	
2	total royalti	1,060,000	

Gambar 3.7 Biaya PPh 23

Gambar 3.7 merupakan biaya PPh 23 PT TDX. Total NON HPP (Harga Pokok Penjualan) dari bagian admin dan umum, biaya internet, jasa kirim,

dan keperluan rumah tangga sebesar Rp93.637.958 dan total biaya royalti sebesar Rp1.060.000.

- 8) Memperoleh data biaya sewa dari mentor untuk keperluan biaya sewa pada formulir 1771 Lampiran II. Berikut merupakan contoh data biaya sewa tahun 2024:

ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-NO	SOURCE	Reff	DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT	Periode	Keterangan
T11-90-5777	Oks.Pemak Ged/Bang.Umum & Adm	02/13/24	122	CPS005	Sewa gedung periode Okt - des	Sewa gedung periode Okt - des	3,588,000	-	2	Excel
T11-90-5666	Oks.Pemak Ged/Bang.Umum & Adm	03/31/24	20	GJ010	sewa gedung Jan - Mar 2024	sewa gedung Jan - Mar 2024	4,186,000	-	3	Excel
T11-90-5888	Oks.Pemak Ged/Bang.Umum & Adm	06/30/24	16	GJ008	sewa gedung April - Juni 2024	sewa gedung April - Juni 2024	5,382,000		6	Excel
TOTAL							13,156,000			

Gambar 3.8 Biaya Sewa PT TDX

Gambar 3.8 merupakan sewa PT TDX selama tahun 2024. Terdapat tiga biaya sewa gedung dengan total sebesar Rp13.156.000 yang diperoleh dari penjumlahan kolom debet.

- 9) Memperoleh laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri dari mentor untuk tahun 2024. Berikut merupakan contoh laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri:



PT TDX
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN TERSENDIRI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	1	FISKAL		4
	TOTAL	POSITIF	NEGATIF	TOTAL
Pendapatan				
Pend. Iklan	3,245,049,210			3,245,049,210
Pend. Event	594,495,946			594,495,946
Pend Video Production	146,234,238			146,234,238
Jumlah Pendapatan	3,985,779,394	-	-	3,985,779,394
Harga Pokok Langsung				
Harga Pokok Online	147,495,052			147,495,052
Biaya Event	458,542,356			458,542,356
Jumlah Harga Pokok Langsung	606,037,408	-	-	606,037,408
Harga Pokok Tidak Langsung				
By. Karyawan Redaksi	832,075,001			832,075,001
By. Bagian Redaksi	216,221,410	400,000		215,821,410
Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung	1,048,296,411	400,000	-	1,047,896,411
Laba/ (Rugi) Kotor	2,331,445,575			2,331,845,575
Biaya Penjualan				
By. Karyawan Iklan	239,119,272			239,119,272
By. Bagian Iklan	80,566,364			80,566,364
	319,685,636	-	-	319,685,636
Biaya Umum dan Administrasi				
By. Karyawan Umum	176,995,218			176,995,218
By. Bagian Umum & Adm	1,475,196,333	5,801,964		1,469,394,369
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	1,652,191,551	5,801,964	-	1,646,389,587
Laba (Rugi) Operasional	359,568,388			365,770,352
Pendapatan dan Beban Lain lain				
Rupa-Rupa Pendapatan	1,353,649		1,353,649	-
Rupa-Rupa Biaya	569,287,971			569,287,971
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain lain	(569,934,321)	-	1,353,649	(569,287,971)
Laba (Rugi) Bersih	(208,365,933)			(203,517,618)
Total		6,201,964	1,353,649	

Mataram, 30 April 2025

XXX
Direktur

Gambar 3.9 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri

Gambar 3.9 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri. Nomor satu merupakan angka yang berasal dari laporan komersial PT TDX dengan total laba (rugi) bersih sebesar (Rp208.365.933). Nomor dua merupakan total biaya koreksi fiskal positif sebesar Rp6.201.964. Nomor tiga merupakan total biaya koreksi fiskal negatif sebesar Rp1.353.649. Nomor empat merupakan angka laporan fiskal setelah ditambah atau dikurangi dengan angka pada laporan komersial dan biaya koreksi fiskal positif dan negatif PT TDX dengan laba (rugi) bersih sebesar (Rp203.517.618). Nomor lima merupakan lokasi dan tanggal PT TDX berada, dan nomor enam merupakan tanda tangan dan nama direktur sebagai tanda menyetujui laporan tersebut.

10) Mengisi Lampiran khusus 3A. Berikut merupakan contoh pengisian Lampiran khusus 3A:

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK 2024

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : [REDACTED]
NAMA : [REDACTED]

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.	PT TDA	[REDACTED]	[REDACTED]	PORTAL WEB	Hubungan istimewa karena kepemilikan

Tambah Hapus Data ke- 1 Rows 1 to 1 of 1

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.	PT TDA	Penjualan pembelian barang berwujud (bahan baku, b...	147.495.052	Cost Plus Method	PAKET BUNDLING AWS

Tambah Hapus Data ke- 1 Rows 1 to 1 of 1

1

Gambar 3.10 Lampiran Khusus 3A

Gambar 3.10 merupakan isi dari Lampiran khusus 3A yang berisi pernyataan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. PT TDX memiliki hubungan istimewa dengan PT TDA. Nomor satu merupakan informasi mengenai PT TDA, yaitu terdapat nama perusahaan, alamat, NPWP, kegiatan usaha berupa portal *web*, dan bentuk hubungan dengan wajib pajak karena kepemilikan. Nomor dua merupakan rincian transaksi dengan PT TDA, yaitu jenis transaksinya berupa penjualan atau pembelian barang berwujud sebesar Rp147.495.052 yang diperoleh dari data *income statement* (Gambar 3.1, nomor 1), dengan menggunakan metode *cost plus method*, dan alasan penggunaan metode adalah “paket *bundling AWS*”.

11) Mengisi Lampiran khusus 1A. Berikut merupakan contoh pengisian Lampiran khusus 1A:

LAMPKHS 1A BUKA

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN 1A

TAHUN PAJAK 2 0 2 4

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

N P W P 4 2 0 7 1 7 6 1 3 9 1 1 0 0 0 NAMA WAJIB PAJAK TRIBUN DIGITAL LOMBOK

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN FISKAL	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI	CATATAN
1	Harta Berwujud	Kelompok 1	SARAMONIC MIC	12	2021	2.150.000	1.030.208	Garis Lurus	Garis Lurus	537.500	SARAMONIC MIC
2	Harta Berwujud	Kelompok 1	2 PRINTER 1 PROJ	12	2021	10.636.384	5.096.591	Garis Lurus	Garis Lurus	2.659.091	2 PRINTER 1 PROJ
3	Harta Berwujud	Kelompok 1	LAPTOP ASUS KS	1	2022	8.545.455	4.272.728	Garis Lurus	Garis Lurus	2.136.364	LAPTOP ASUS KS
4	Harta Berwujud	Kelompok 1	LAPTOP LENOVO	1	2022	18.909.090	9.454.545	Garis Lurus	Garis Lurus	4.727.273	LAPTOP LENOVO
5	Harta Berwujud	Kelompok 1	PEMB 1 UNIT LEN	3	2022	10.200.000	5.525.000	Garis Lurus	Garis Lurus	2.550.000	PEMB 1 UNIT LEN
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL										851.380.180	
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL										851.380.180	12
SELISIH PENYUSUTAN PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGA 5 HURUF 1 ATAU ANGA 6 HURUF a										0	

Tambah Hapus Data ke- 62 Next Rows 1 to 5 of 62

Gambar 3.11 Lampiran Khusus 1A

Gambar 3.11 merupakan Lampiran khusus 1A yang berisi daftar penyusutan dan amortisasi fiskal. Pada bagian daftar penyusutan fiskal, data penyusutan diisi dengan cara klik “import data”. Data yang di import adalah daftar penyusutan aset dan inventaris pada Gambar 3.2 yang berisi:

1. Jenis harta yaitu harta berwujud berdasarkan Gambar 3.2 nomor 1.
2. Kelompok harta yaitu kelompok 1 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 2.
3. Nama harta yaitu “2 printer 1 proyektor” berdasarkan Gambar 3.2 nomor 4.
4. Bulan perolehan yaitu 12 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 5.
5. Tahun perolehan yaitu 2021 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 6.
6. Harga perolehan yaitu Rp10.636.384 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 9.
7. Nilai sisa buku fiskal awal tahun ini yaitu Rp5.096.591 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 10.
8. Metode penyusutan komersial yaitu garis lurus berdasarkan Gambar 3.2 nomor 7.
9. Metode penyusutan fiskal yaitu garis lurus berdasarkan Gambar 3.2 nomor 8.
10. Penyusutan fiskal tahun ini yaitu Rp2.659.091 berdasarkan Gambar 3.2 nomor 11.
11. Catatan yaitu “2 printer 1 proyektor” berdasarkan Gambar 3.2 nomor 12.

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	██████████	██████████	██████████	KOMISARIS
3.	██████████	██████████	██████████	DIREKTUR UTAMA
3.	██████████	██████████	██████████	KOMISARIS UTAMA
4.	██████████	██████████	██████████	DIREKTUR

Tambah Hapus Data ke- 4 Rows 1 to 4 of 4

Gambar 3.13 Bagian B Lampiran V

Gambar 3.13 merupakan Lampiran V yang berisi daftar susunan pengurus dan komisaris. PT TDX memiliki empat susunan pengurus, yaitu direktur utama, direktur, komisaris utama, dan komisaris. Data daftar susunan pengurus dan komisaris diperoleh dari Gambar 3.4.

13) Mengisi Lampiran II. Berikut merupakan contoh Lampiran II:

LAMPIRAN II BUKA

FORMULIR 1771-II

LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

PERMENTERAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

2 0 2 4

IDENTITAS

N P W P : ██████████ NAMA WAJIB PAJAK : ██████████

PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 A 12 24 B C

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rp/ribu)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rp/ribu)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rp/ribu)	JUMLAH (Rp/ribu) (6) = (2) + (4) + (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	0	0	0	0
2	BAJU, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, OSB	0	239.119.272	0	239.119.272
3	BIAYA TRANSPORTASI	20.277.178	107.252.272	0	127.529.450
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	0	0	0
5	BIAYA SEWA	0	13.156.000	0	13.156.000
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	22.335.000	208.356.992	0	230.691.992
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	1.060.000	0	0	1.060.000
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	0	0	0	0
11	BIAYA LAINYA	1.610.661.641	1.403.992.651	569.287.971	3.583.942.263
12	PERSEDIAAN AWAL	0	0	0	0
13	PERSEDIAAN AKHIR (+/-)	0	0	0	0
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	1.654.333.819	1.971.887.187	569.287.971	4.195.498.977

Gambar 3.14 Lampiran II

Gambar 3.14 merupakan Lampiran II yang berisi perincian harga pokok penjualan, biaya usaha lainnya dan biaya dari luar usaha secara komersial.

Terdapat pembagian 3 kolom biaya, yaitu:

A. Biaya harga pokok penjualan. Dalam perhitungan biaya ini, unit redaksi pada biaya sehubungan dengan jasa termasuk ke dalam HPP (Harga Pokok

Penjualan) karena unit redaksi merupakan proses inti dalam menghasilkan produk jurnalistik atau konten, sehingga biaya redaksi merupakan biaya produksi konten secara langsung, yang berisi:

1. Biaya transportasi sebesar Rp20.277.178 (Gambar 3.5, nomor 1).
2. Biaya sehubungan dengan jasa sebesar Rp22.335.000 (Gambar 3.6, nomor 2)
3. Biaya royalti sebesar Rp1.060.000 (Gambar 3.7, nomor 2)
4. Biaya lainnya sebesar Rp1.610.661.641
5. Jumlah harga pokok penjualan sebesar Rp1.654.333.819

B. Biaya usaha lainnya. Dalam perhitungan biaya ini, bagian admin dan umum, biaya internet, biaya jasa kirim, dan keperluan rumah tangga termasuk dalam NON HPP (Harga Pokok Penjualan) karena unit tersebut termasuk ke dalam pendukung kegiatan konten. yang berisi:

1. Biaya gaji sebesar Rp239.119.272 (Gambar 3.1, nomor 4)
2. Biaya transportasi sebesar Rp107.252.272 (total dari Gambar 3.5, nomor 2).
3. Biaya sewa sebesar Rp13.156.000 (Gambar 3.8)
4. Biaya sehubungan dengan jasa sebesar Rp208.356.992 (total Gambar 3.6, nomor 1, dan Gambar 3.7)
5. Biaya lainnya sebesar Rp1.403.992.651
6. Jumlah biaya usaha lainnya sebesar Rp1.971.887.187.

C. Biaya dari luar usaha berisi biaya lainnya sebesar Rp569.287.971 (Gambar 3.1, nomor 6).

14) Mengisi Lampiran I . Berikut merupakan contoh Lampiran I:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2. Penghasilan dari luar usaha yang diisi sebesar Rp1.353.650 (Rupa-rupa pendapatan, Gambar 3.9, nomor 1).
 3. Jumlah penghasilan neto komersial rugi sebesar Rp208.365.930.
 4. Penyesuaian fiskal positif lainnya yang diisi sebesar Rp6.201.964 (Total biaya koreksi fiskal positif, Gambar 3.9, nomor 2).
 5. Penyesuaian fiskal negatif lainnya yang diisi sebesar Rp1.353.650 (Total biaya koreksi fiskal negatif, Gambar 3.9, nomor 3).
 6. Penghasilan neto fiskal rugi sebesar Rp203.517.616.
- 15) Mengisi induk lanjutan. Berikut merupakan contoh induk lanjutan:

The screenshot shows a form titled 'PERNYATAAN' with the following fields and values:

- a. WAJIB PAJAK
- b. KLUASA
- c. MATARAM (Tempat)
- d. 30/04/2025 (tgl, bln, thn)
- TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN: [Empty box]
- NAMA LENGKAP PENGURUS / KLUASA: [Empty box]
- N.P.W.P.: [Empty box]

Gambar 3.16 Bagian Pernyataan Induk Lanjutan

Gambar 3.16 merupakan bagian pernyataan induk lanjutan yang harus diisi terlebih dahulu tempat dan tanggalnya sebelum lanjut ke Lampiran berikutnya. Tempat diisi dengan lokasi PT TDX berada dan tanggal diisi dengan tanggal pelaporan SPT tahunan.

The screenshot shows the 'INDUK LANJUTAN' section of the SPT software. The 'LAMPIRAN 8A - 2 PERUSAHAAN DAGANG' is highlighted in red. The interface includes buttons for 'INDUK LANJUTAN', 'BUKA', and 'KIRIM', and a list of attachment options:

- LAMPIRAN 8A - 1 PERUSAHAAN INDUSTRI M
- LAMPIRAN 8A - 2 PERUSAHAAN DAGANG
- LAMPIRAN 8A - 3 BANK KONVENSIONAL
- LAMPIRAN 8A - 4 BANK SYARIAH
- LAMPIRAN 8A - 5 PERUSAHAAN ASURANSI
- LAMPIRAN 8A - 6 NON KUALIFIKASI
- LAMPIRAN 8A - 7 DANA PENSIUN
- LAMPIRAN 8A - 8 PERUSAHAAN PEMBIYAA

Gambar 3.17 Induk Lanjutan

Gambar 3.17 merupakan lanjutan setelah mengisi tempat dan tanggal pada induk lanjutan. Setelah mengisi tempat dan tanggal, maka dapat memilih Lampiran 8A - 2 perusahaan dagang.

16) Mengisi Lampiran khusus 8A - 2 perusahaan dagang. Berikut contoh Lampiran khusus 8A - 2 perusahaan dagang:

8A-2 PERUSAHAAN DAGANG		LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN		BA.2 TAHUN PAJAK 2 0 2 4	
NPWP					
NAMA WAJIB PAJAK					
I. ELEMEN DARI NERACA					
NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	971.331.322	1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	1.432.957.232
2.	INVESTASI SEMENTARA	0	2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KE TIGA	3.646.896.906	3.	HUTANG BUNGA	0
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	302.000.000	4.	HUTANG PAJAK	171.939.194
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	0	5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-1.024.190.654
7.	PENYEBIHAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7.	HUTANG BANK	0
8.	PERSEDIaan	0	8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	-8	9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	48.241.472	10.	KEWAJIBAN LANGGAR LAINNYA	793.353.520
11.	AKTIVA LANGGAR LAINNYA	59.241.924	11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0	12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	10.570.000.000	13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	9.999.000.000
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	1.494.449.646	14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	DIKURANGI: AKUMULASI PENYUSUTAN	2.035.930.292	15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	0
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	0	16.	MODAL SAHAM	8.000.000.000
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0	17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	0
18.	HARTA TIDAK BERWILJUD	0	18.	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	-3.208.462.414
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	0	19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	-208.365.932
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	-24	20.	EKUITAS LAIN-LAIN	0
JUMLAH AKTIVA		15.056.230.946	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.056.230.946
II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI					
NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)			
1.	PENJUALAN BERSIH	3.985.779.394			
2.	PEMBELIAN	1.654.333.818			
3.	SALDO BARANG DAGANGAN - AWAL	0			
4.	SALDO BARANG DAGANGAN - AKHIR	0			
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	1.654.333.818			
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	2.331.445.576			
7.	BEBAN PENJUALAN	319.685.636			
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	1.652.191.550			
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	359.568.390			
10.	PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN	-567.934.322			
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0			
12.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-208.365.932			
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	0			
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-208.365.932			
15.	POS LUAR BIASA	0			
16.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	-208.365.932			
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0			
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-208.365.932			

Gambar 3.18 Lampiran Khusus 8A - 2 Perusahaan Dagang

Gambar 3.18 merupakan Lampiran khusus 8A - 2 perusahaan dagang yang berisi transkrip kutipan elemen-elemen dari laporan keuangan. Data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri (Gambar 3.9) yang digunakan untuk mengisi bagian satu yaitu elemen dari neraca. Bagian satu merupakan elemen dari neraca yang terdapat jumlah aktiva, kewajiban dan ekuitas sebesar

Rp15.056.230.946. Selain itu, terdapat bagian kedua yaitu elemen dari laporan laba/rugi berupa rugi sebesar Rp208.365.932.

17) Mengisi bagian induk yang merupakan Lampiran awal dari SPT tahunan badan. Berikut merupakan contoh bagian induk:

The form is titled "SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN" for the year 2024. The taxpayer is PT TDX, with NPWP 0000. The net taxable income is -203,517,616. The form includes sections for taxpayer identification, audit status, and a detailed calculation of tax liability and credits.

A. PENGHASILAN KEMUDIAN KURANG		RUPIAH (*)
(1)	(2)	(3)
1. PENGHASILAN NETO FISKAL		1. -203.517.616
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL		2. 0
3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)		3. 0

B. PPH TERUTANG		RUPIAH (*)
(4)	(5)	(6)
4. PPH TERUTANG		4. 0
5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		5. 0
6. JUMLAH PPH TERUTANG (4 + 5)		6. 0

C. KREDIT PAJAK		RUPIAH (*)
(7)	(8)	(9)
7. PPH DITANGGUNG PEMERINTAH		7. 0
8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI		8a. 0
8. b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI		8b. 0
8. c. JUMLAH (8a + 8b)		8c. 0
9. (6 - 7 - 8c)		9. 0
10. PPH YANG DIBAYAR SENDIRI		10a. 0
10. b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Potok Pajak)		10b. 0
10. c. JUMLAH (10a + 10b)		10c. 0
11. (9 - 10c)		11. 0

D. PPH KURANG LEBIH DIBAYAR		RUPIAH (*)
(12)	(13)	(14)
12. PPH YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL		12. 0
13. PPH YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :		13. 0

Gambar 3.19 Induk

Gambar 3.19 merupakan bagian induk yang berisi pajak penghasilan wajib pajak badan untuk tahun 2024. Berdasarkan Lampiran induk maka informasi yang didapatkan adalah identitas badan berupa NPWP badan

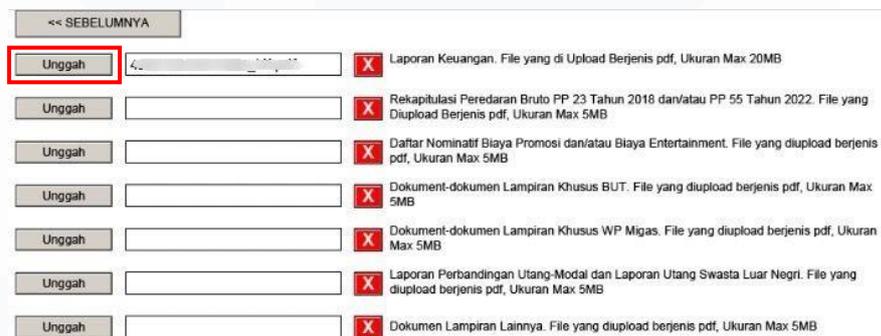
“0000” dan nama wajib pajak yaitu “PT TDX”, dimana penghasilan neto fiskal PT TDX mengalami kerugian sebesar Rp203.517.616 (formulir 1771 Lampiran I, nomor 8, kolom 3) dengan penghasilan kena pajak Rp0.

- 18) Kirim SPT tahunan badan pada Lampiran induk lanjutan. Berikut cara mengirim SPT tahunan badan:



Gambar 3.20 Kirim SPT Tahunan Badan

Gambar 3.20 merupakan langkah pengiriman SPT tahunan badan. Jika sampai pada Lampiran induk sudah terisi lengkap, maka SPT tahunan badan akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu oleh mentor. Setelah melakukan pengecekan, maka sudah dapat dilaporkan dengan cara kembali kepada Lampiran induk lanjutan, selanjutnya klik tanda “KIRIM” pada pojok kanan atas.



Gambar 3.21 Pengunggahan Laporan Keuangan

Gambar 3.21 merupakan pengunggahan laporan keuangan. Pengunggahan dilakukan setelah klik “KIRIM”. Laporan yang diunggah adalah laporan posisi keuangan tersendiri (Gambar 3.7) dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri (Gambar 3.16).

- 19) Mengisi kode verifikasi dan *submit* SPT tahunan badan. Berikut merupakan contohnya:



Gambar 3. 22 *Submit* SPT Tahunan Badan

Gambar 3.22 merupakan langkah selanjutnya jika sudah mengunggah laporan keuangan yang dibutuhkan, yaitu mengisi kode verifikasi. Kode verifikasi diberikan oleh mentor. Setelah menuliskan kode verifikasi, klik *submit* untuk melakukan pelaporan SPT tahunan badan.

- 20) Pelaporan SPT tahunan badan dinyatakan berhasil. Berikut merupakan contohnya:



Gambar 3. 23 Pelaporan SPT Tahunan Badan Berhasil

Gambar 3.23 merupakan tampilan bahwa pelaporan SPT tahunan badan berhasil dilaporkan.

- 21) Mendapatkan bukti penerimaan elektronik. Berikut merupakan contoh bukti penerimaan elektronik:



Gambar 3. 24 Bukti Penerimaan Elektronik

Gambar 3.24 merupakan bukti penerimaan elektronik yang diberikan oleh mentor, dengan pernyataan SPT tahunan badan yang dilaporkan oleh PT TDX tahun 2024 memiliki status SPT “Nihil” atau tidak ada pajak terutang. Bukti penerimaan elektronik didapatkan setelah *submit* SPT berhasil. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

2. Merekonsiliasi Fiskal

Merekonsiliasi fiskal merupakan proses menyesuaikan perhitungan dalam laporan keuangan komersial yang dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan laporan keuangan fiskal yang dibuat berdasarkan ketentuan perpajakan. Tujuan dilakukan rekonsiliasi fiskal adalah untuk menentukan nilai laba fiskal setelah dilakukan koreksi positif dan negatif. Dokumen yang dibutuhkan untuk merekonsiliasi fiskal, yaitu kertas kerja rekonsiliasi fiskal dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri. Rekonsiliasi fiskal dilakukan untuk tahun 2024.

- A. Langkah-langkah untuk melakukan rekonsiliasi fiskal sebagai berikut:
- 1) Memperoleh laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri dari mentor yang berisikan laporan laba/rugi komersial yang penyusunannya mengacu pada SAK dan akan dilakukan penyesuaian fiskal melalui kolom koreksi fiskal positif dan negatif untuk mendapatkan laba/rugi fiskal. Berikut merupakan contohnya:

PT. TDX
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	L/ (R) Komersial	Koreksi Fiskal		L/ (R) Fiskal
		Positif	Negatif	
Pendapatan				
Pend. Iklan	1,334,319,722			1,334,319,722
Pend. Iklan Afiliasi	-			-
Pend. Lain-lain	27,027,028			27,027,028
Pend. Event	-			-
Jumlah Pendapatan	1,361,346,750			1,361,346,750
Harga Pokok Langsung	-			-
Harga Pokok Online	17,229,384			17,229,384
Harga Pokok Iklan Paket	45,045,046			45,045,046
Biaya Event	-			-
Jumlah Harga Pokok Langsung	62,274,430			62,274,430
Harga Pokok Tidak Langsung	-			-
By. Karyawan Redaksi	-			-
By. Bagian Redaksi	27,666,000			27,666,000
Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung	27,666,000			27,666,000
Laba/ (Rugi) Kotor	1,271,406,320			1,271,406,320
Biaya Penjualan	-			-
By. Karyawan Iklan	6,000,000			6,000,000
By. Bagian Iklan	22,308,162			22,308,162
Jumlah Biaya Penjualan	28,308,162			28,308,162
Biaya Umum dan Admininstrasi	-			-
By. Karyawan Keuangan	-			-
By. Bagian Keuangan	-			-
By. Bagian Pimp & Staff	-			-
By. Bagian Umum & Adm	1,160,220			1,160,220
Jumlah Biaya Umum dan Admininstrasi	1,160,220			1,160,220
Laba (Rugi) Operasional	1,241,937,938			1,241,937,938
Pendapatan dan Beban Lain lain	-			-
Rupa-Rupa Pendapatan	28,634,600			28,634,600
Rupa-Rupa Biaya	1,170,620,670			1,170,620,670
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain lain	(1,141,986,070)			(1,141,986,070)
Laba (Rugi) Bersih	99,951,868			99,951,868

1 2 3

Depok, 30 April 2025

 XXXX
 Direktur

4

Gambar 3.25 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri

Gambar 3.25 merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri. Nomor 1 merupakan angka yang berasal dari laporan komersial PT TDD dengan total laba bersih sebesar Rp99.951.868. Nomor 2 merupakan kolom rekonsiliasi fiskal positif dan negatif yang akan diisi dengan total perhitungan koreksi fiskal positif dan negatif. Nomor 3 merupakan angka laporan fiskal yang merupakan hasil dari penambahan atau pengurangan laporan komersial dengan angka koreksi fiskal positif dan negatif, dimana angka total laba bersih fiskal pada Gambar 3.25 masih sama dengan total laba bersih komersial dikarenakan belum dimasukkan angka penyesuaian fiskal. Nomor 4 merupakan lokasi dan tanggal PT TDD berada, serta tanda tangan dan nama direktur sebagai tanda menyetujui laporan tersebut.

- 2) Memperoleh kertas kerja rekonsiliasi fiskal dari mentor yang sudah berisi akun-akun yang di *filter* oleh mentor dari data *trial balance*, dengan nomor

Chart of Account (COA) dimulai dari angka 4 dan seterusnya karena biaya yang dikoreksi hanya beban dan pendapatan saja. Berikut merupakan contohnya:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ACC No	Description	Date	No	Source	Reff	Debet	Credit	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42110	Utilities redaksi	2/22/2024	115	CPS006	By LiveFB Januari 2024	530,000			
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	2/22/2024	117	CPS007	By Bunga HUT UI 02/02/24	1,130,000			
T21-10-42110	Utilities redaksi	2/22/2024	119	CPS008	By Pulsa Nov-Jan 2024	780,000			
T21-97-70310	Biaya Bank	3/31/2024	233	GJ099	Pencatatan Bunga Bank	877,168			
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	3/31/2024	236	GJ100	Pencatatan Pendapatan Jasa Giro		4,806,702		
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	3/31/2024	240	GJ102	Pembulatan		1		
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	3/31/2024	242	GJ103	Pencatatan Bunga Deposito		3,936,956		
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	3/31/2024	243	GJ104	Pencatatan PPh 23 Exp dan Pambulata	148,000			

Gambar 3.26 Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal

Gambar 3.26 merupakan kertas kerja rekonsiliasi fiskal yang berisi:

A. Bagian yang diberikan oleh mentor, yaitu:

1. *ACC No* merupakan nomor *COA* atau daftar akun-akun perusahaan, yaitu T21-43-52220.
2. *Description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*, yaitu biaya promosi iklan.
3. *Date* merupakan tanggal pencatatan transaksi, yaitu 22 Februari 2024.
4. *No* merupakan urutan transaksi yang dicatat, yaitu 117.
5. *Source* merupakan kode pencatatan bukti kas, yaitu CPS007.
6. *Reff* merupakan keterangan penggunaan biaya transaksi, biaya bunga HUT UI 02/02/24.
7. *Debet* merupakan saldo debet, yaitu Rp1.130.000.
8. *Kredit* merupakan saldo kredit.

B. Bagian yang akan diisi, yaitu:

9. *Korfis +* atau koreksi positif merupakan penyesuaian dalam laporan keuangan fiskal yang menambah laba.
 10. *Korfis -* atau koreksi negatif merupakan penyesuaian dalam laporan keuangan fiskal yang menyebabkan laba berkurang.
- 3) Memilah biaya yang termasuk ke dalam koreksi fiskal positif dan negatif berdasarkan ketentuan dari mentor untuk mengoreksi fiskal transaksi yang terkait dengan biaya pembuatan karangan bunga, *entertaint*, konsumsi,

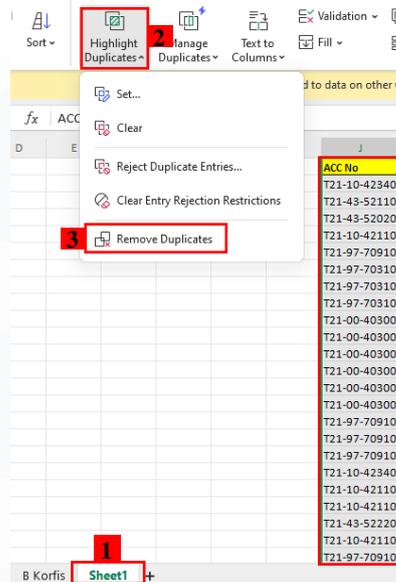
pendapatan deposito, dan pendapatan jasa giro. Berikut contoh biaya yang masuk ke dalam koreksi fiskal positif dan negatif:

ACC No	Description	Date	Nc	Source	Reff	Debet	Credit	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42110	Utilities redaksi	2/22/2024	115	CPS006	By LiveFB Januari 2024	530,000			
1	T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	2/22/2024	117	CPS007	By Bunga HUT UI 02/02/24	1,130,000	1,130,000	
T21-10-42110	Utilities redaksi	2/22/2024	119	CPS008	By Pulsa Nov-Jan 2024	780,000			
T21-97-70310	Biaya Bank	3/31/2024	233	GJ099	Pencatatan Bunga Bank	877,168			
2	T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	3/31/2024	236	GJ100	Pencatatan Pendapatan Jasa Giro	4,806,702		4,806,702
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	3/31/2024	240	GJ102	Pembulatan		1		
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	3/31/2024	242	GJ103	Pencatatan Bunga Deposito		3,936,956		3,936,956
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	3/31/2024	243	GJ104	Pencatatan PPh 23 Exp dan Pembulata	148,000			

Gambar 3.27 Biaya Koreksi Fiskal Positif dan Negatif

Gambar 3.27 merupakan contoh sebagian biaya yang termasuk dalam koreksi fiskal positif dan negatif. Nomor satu merupakan contoh koreksi fiskal positif dari biaya promosi iklan yang biayanya digunakan untuk membuat karangan bunga, telah dikoreksi fiskal positif sebesar Rp1.130.000 karena biaya karangan bunga tidak sesuai dengan 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara). Nomor dua merupakan contoh koreksi fiskal negatif dari pendapatan jasa giro yang telah dikoreksi fiskal negatif sebesar Rp4.806.702 karena termasuk ke dalam pajak penghasilan final.

- 4) Melakukan simplifikasi data koreksi fiskal positif dan negatif yang sudah dipilah dengan tujuan menyatukan akun sehingga didapatkan total jumlah koreksi fiskal positif dan negatif sesuai masing-masing nomor COA secara gabungan. Berikut merupakan langkah-langkah melakukan simplifikasi data:



Gambar 3.28 Menghilangkan COA Yang Duplikat

Gambar 3.28 merupakan langkah-langkah untuk menghilangkan nomor COA yang duplikat. Berikut merupakan contohnya, yaitu:

1. *Copy* dan *paste* kolom *acc-no* pada Gambar 3.27 ke dalam *sheets* baru.
2. Klik *Highlight Duplicates*.
3. Klik *Remove Duplicates*.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340			
T21-43-52110			
T21-43-52020			
T21-10-42110			
T21-97-70910			
T21-97-70310			
T21-00-40300			
T21-43-52220			
T21-43-51120			
T21-00-40120			
T21-96-60430			
T21-96-60410			
5214030			
7099000			
5222120			
4500300			
4500100			
5219220			
7100000			
5214020			
5205000			
7103200			
6100000			
5201000			
5201010			
6101000			

Gambar 3. 29 Hasil Nomor COA Setelah Dilakukan *Remove Duplicate*

Gambar 3.29 merupakan hasil nomor COA setelah dilakukan *remove duplicate*, sehingga tidak ada duplikasi dalam kolom *acc no* tersebut. Terdapat dua jenis nomor COA dengan penulisan yang berbeda, yaitu “T21-96-60410” yang diambil dari sistem akuntansi *tesys* dan “6101000” yang

diambil dari sistem akuntansi *odoo*. Pencatatan dalam sistem akuntansi dapat berbeda karena perusahaan melakukan pencatatan menggunakan sistem akuntansi *tesys* dari bulan Januari sampai Juni, sedangkan bulan Juli sampai Desember perusahaan sudah melakukan pencatatan menggunakan sistem akuntansi *odoo*.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	=VLOOKUP(I2,'B Korfis'!A:B,2,0)		
T21-43-52110			
T21-43-52020			
T21-10-42110			
T21-97-70910			
T21-97-70310			
T21-00-40300			
T21-43-52220			
T21-43-51120			
T21-00-40120			
T21-96-60430			
T21-96-60410			
5214030			
7099000			
5222120			
4500300			
4500100			
5219220			
7100000			
5214020			
5205000			
7103200			
6100000			
5201000			
5201010			
6101000			

Gambar 3.30 Pengisian Data *Description* (*VLOOKUP*)

Gambar 3.30 merupakan pengisian data *description* menggunakan rumus *VLOOKUP*. Rumus *VLOOKUP* digunakan pada kolom *description* dengan menseleksi:

1. Baris *acc no* pada Gambar 3.30.
2. Kolom *acc no* pada Gambar 3.27.
3. Kolom *description* pada Gambar 3.27.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi		
T21-43-52110	Utilities Iklan		
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan		
T21-10-42110	Utilities redaksi		
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya		
T21-97-70310	Biaya Bank		
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan		
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan		
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan		
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket		
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro		
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito		
5214030	Biaya Internet		
7099000	Rupa-Rupa Biaya		
5222120	Biaya Komisi Sales/AE		
4500300	HP Web Server		
4500100	Biaya Infrastruktur		
5219220	Biaya Pemakaian BBM		
7100000	Biaya Bank		
5214020	Keperluan RT		
5205000	Ongkos Berita		
7103200	Biaya Bunga Bank		
6100000	Pendapatan Jasa Giro		
5201000	Biaya Transport Lokal		
5201010	Biaya Dinas Luar Kota		
6101000	Pendapatan Bunga Deposito		

Gambar 3.31 Hasil Pengisian Data *Description*

Gambar 3.31 merupakan hasil pengisian data *description* menggunakan rumus *VLOOKUP*. Terdapat *description* yang sama, seperti contohnya pendapatan bunga deposito pada *acc no* T21-96-60410 dan 6101000 karena nomor *COA* berasal dari sistem akuntansi yang berbeda, sehingga tidak hilang ketika dilakukan *remove duplicate*.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi	=SUMIF('B Korfis'!A:A,@I:I,'B Korfis'!K:K)	
T21-43-52110	Utilities Iklan		
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan		
T21-10-42110	Utilities redaksi		
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya		
T21-97-70310	Biaya Bank		
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan		
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan		
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan		
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket		
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro		
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito		
5214030	Biaya Internet		
7099000	Rupa-Rupa Biaya		
5222120	Biaya Komisi Sales/AE		
4500300	HP Web Server		
4500100	Biaya Infrastruktur		
5219220	Biaya Pemakaian BBM		
7100000	Biaya Bank		
5214020	Keperluan RT		
5205000	Ongkos Berita		
7103200	Biaya Bunga Bank		
6100000	Pendapatan Jasa Giro		
5201000	Biaya Transport Lokal		
5201010	Biaya Dinas Luar Kota		
6101000	Pendapatan Bunga Deposito		

Gambar 3.32 Pengisian Data Korfis Positif (*SUMIF*)

Gambar 3.32 merupakan pengisian data koreksi fiskal positif (+) menggunakan rumus *SUMIF*. Rumus *SUMIF* digunakan pada kolom korfis positif dengan menseleksi:

1. Kolom *acc no* pada Gambar 3.27.
2. Kolom *acc no* pada Gambar 3.32.
3. Kolom korfis + pada Gambar 3.27.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi	-	
T21-43-52110	Utilities Iklan	-	
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan	-	
T21-10-42110	Utilities redaksi	-	
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	-	
T21-97-70310	Biaya Bank	-	
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan	-	
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	1,130,000	
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan	-	
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket	-	
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-	
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	-	
5214030	Biaya Internet	-	
7099000	Rupa-Rupa Biaya	-	
5222120	Biaya Komisi Sales/AE	-	
4500300	HP Web Server	-	
4500100	Biaya Infrastruktur	-	
5219220	Biaya Pemakaian BBM	-	
7100000	Biaya Bank	-	
5214020	Keperluan RT	-	
5205000	Ongkos Berita	-	
7103200	Biaya Bunga Bank	-	
6100000	Pendapatan Jasa Giro	-	
5201000	Biaya Transport Lokal	-	
5201010	Biaya Dinas Luar Kota	-	
6101000	Pendapatan Bunga Deposito	-	

Gambar 3.33 Hasil Pengisian Data Koreksi Fiskal Positif

Gambar 3.33 merupakan hasil pengisian data koreksi fiskal positif menggunakan rumus *SUMIF*. Terdapat kolom yang tidak ada angkanya yang artinya akun tersebut tidak terdapat koreksi fiskal positif, sedangkan nilai Rp1.130.000 merupakan angka koreksi fiskal secara keseluruhan dari akun biaya promosi iklan.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi	-	=SUMIF('B Korfis'!A:A,@[1], 'B Korfis'!L:L)
T21-43-52110	Utilities Iklan	-	
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan	-	
T21-10-42110	Utilities redaksi	-	
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	-	
T21-97-70310	Biaya Bank	-	
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan	-	
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	1,130,000	
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan	-	
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket	-	
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-	
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	-	
5214030	Biaya Internet	-	
7099000	Rupa-Rupa Biaya	-	
5222120	Biaya Komisi Sales/AE	-	
4500300	HP Web Server	-	
4500100	Biaya Infrastruktur	-	
5219220	Biaya Pemakaian BBM	-	
7100000	Biaya Bank	-	
5214020	Keperluan RT	-	
5205000	Ongkos Berita	-	
7103200	Biaya Bunga Bank	-	
6100000	Pendapatan Jasa Giro	-	
5201000	Biaya Transport Lokal	-	
5201010	Biaya Dinas Luar Kota	-	
6101000	Pendapatan Bunga Deposito	-	

Gambar 3.34 Pengisian Data Korfis Negatif (*SUMIF*)

Gambar 3.34 merupakan pengisian data koreksi fiskal negatif (-) menggunakan rumus *SUMIF*. Rumus *SUMIF* digunakan pada kolom korfis negatif dengan menseleksi:

1. Kolom *acc no* pada Gambar 3.27.
2. Kolom *acc no* pada Gambar 3.34.
3. Kolom korfis - pada Gambar 3.27.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi	-	-
T21-43-52110	Utilities Iklan	-	-
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan	-	-
T21-10-42110	Utilities redaksi	-	-
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	-	-
T21-97-70310	Biaya Bank	-	-
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan	-	-
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	1,130,000	-
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan	-	-
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket	-	-
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-	5,096,042.00
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	-	3,936,956.00
5214030	Biaya Internet	-	-
7099000	Rupa-Rupa Biaya	-	-
5222120	Biaya Komisi Sales/AE	-	-
4500300	HP Web Server	-	-
4500100	Biaya Infrastruktur	-	-
5219220	Biaya Pemakaian BBM	-	-
7100000	Biaya Bank	-	-
5214020	Keperluan RT	-	-
5205000	Ongkos Berita	-	-
7103200	Biaya Bunga Bank	-	-
6100000	Pendapatan Jasa Giro	-	2,650,938.00
5201000	Biaya Transport Lokal	-	-
5201010	Biaya Dinas Luar Kota	-	-
6101000	Pendapatan Bunga Deposito	-	16,950,664.00

Gambar 3.35 Hasil Pengisian Data Koreksi Fiskal Negatif

Gambar 3.35 merupakan hasil pengisian data koreksi fiskal negatif menggunakan rumus *SUMIF*. Terdapat kolom yang tidak ada angkanya yang artinya akun tersebut tidak terdapat koreksi fiskal negatif, sedangkan nilai Rp5.096.042 dan Rp3.936.956 merupakan angka koreksi fiskal secara keseluruhan dari akun pendapatan jasa giro dan pendapatan bunga deposito.

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-10-42340	Ongkos Berita Redaksi	-	-
T21-43-52110	Utilities Iklan	-	-
T21-43-52020	Biaya Dinas Luar Iklan	-	-
T21-10-42110	Utilities redaksi	-	-
T21-97-70910	Rupa-rupa Biaya	-	-
T21-97-70310	Biaya Bank	-	-
T21-00-40300	Harga Pokok Non-Iklan	-	-
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	1,130,000	-
T21-43-51120	Upah Tenaga Lepas Iklan	-	-
T21-00-40120	Biaya Iklan Paket	-	-
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-	5,096,042.00
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	-	3,936,956.00
5214030	Biaya Internet	-	-
7099000	Rupa-Rupa Biaya	-	-
5222120	Biaya Komisi Sales/AE	-	-
4500300	HP Web Server	-	-
4500100	Biaya Infrastruktur	-	-
5219220	Biaya Pemakaian BBM	-	-
7100000	Biaya Bank	-	-
5214020	Keperluan RT	-	-
5205000	Ongkos Berita	-	-
7103200	Biaya Bunga Bank	-	-
6100000	Pendapatan Jasa Giro	-	2,650,938.00
5201000	Biaya Transport Lokal	-	-
5201010	Biaya Dinas Luar Kota	-	-
6101000	Pendapatan Bunga Deposito	-	16,950,664.00

Gambar 3.36 Menghilangkan Biaya yang Tidak Dikoreksi Fiskal

Gambar 3.36 merupakan langkah setelah data *acc no*, *description*, *korfis +*, dan *korfis -* telah diisi, yaitu menghilangkan bagian biaya yang tidak di koreksi fiskal positif dan negatif.

- 5) Menghitung jumlah koreksi fiskal positif dan negatif. Berikut merupakan contohnya:

ACC No	Description	KORFIS +	KORFIS -
T21-43-52220	Biaya Promosi Iklan	1,130,000	-
T21-96-60430	Pendapatan Jasa Giro	-	5,096,042.00
T21-96-60410	Pendapatan Bunga Deposito	-	3,936,956.00
6100000	Pendapatan Jasa Giro	-	2,650,938.00
6101000	Pendapatan Bunga Deposito	-	16,950,664.00
TOTAL		1 1,130,000	28,634,600.00 2

Gambar 3.37 Hasil Koreksi Fiskal Positif dan Negatif

Gambar 3.37 merupakan hasil koreksi fiskal positif dan negatif setelah dilakukan simplifikasi. Nomor satu dan dua merupakan jumlah koreksi positif dan negatif dari akun-akun yang telah dilakukan koreksi fiskal, yaitu sebesar Rp1.130.000 dan Rp28.634.600.

- 6) Memindahkan jumlah koreksi fiskal positif dan negatif ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri yang berisikan laporan laba/rugi komersial yang mengacu pada SAK dan laporan laba/rugi fiskal yang mengacu pada ketentuan perpajakan karena sudah dilakukan rekonsiliasi fiskal. Berikut merupakan contohnya:

PT TDD
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	1	2	3	4
	L/ (R) Komersial	Positif	Koreksi Fiskal Negatif	L/ (R) Fiskal
Pendapatan				
Pend. Iklan	1,334,319,722			1,334,319,722
Pend. Iklan Afiliasi	-			-
Pend. Lain-lain	27,027,028			27,027,028
Pend. Event	-			-
Jumlah Pendapatan	1,361,346,750			1,361,346,750
Harga Pokok Langsung	-			-
Harga Pokok Online	17,229,384			17,229,384
Harga Pokok Iklan Paket	45,045,046			45,045,046
Biaya Event	-			-
Jumlah Harga Pokok Langsung	62,274,430			62,274,430
Harga Pokok Tidak Langsung	-			-
By. Karyawan Redaksi	-			-
By. Bagian Redaksi	27,666,000			27,666,000
Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung	27,666,000			27,666,000
Labai/ (Rugi) Kotor	1,271,406,320			1,271,406,320
Biaya Penjualan	-			-
By. Karyawan Iklan	6,000,000			6,000,000
By. Bagian Iklan	22,308,162	1,130,000		21,178,162
	28,308,162	1,130,000		27,178,162
Biaya Umum dan Administrasi	-			-
By. Karyawan Keuangan	-			-
By. Bagian Keuangan	-			-
By. Bagian Pimp & Staff	-			-
By. Bagian Umum & Adm	1,160,220			1,160,220
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	1,160,220			1,160,220
Labai (Rugi) Operasional	1,241,937,938			1,243,067,938
Pendapatan dan Beban Lain-lain				
Rupa-Rupa Pendapatan	28,634,600		28,634,600	-
Rupa-Rupa Biaya	1,170,620,670			1,170,620,670
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	(1,141,986,070)			(1,170,620,670)
Labai (Rugi) Bersih	99,951,868			72,447,268

Depok, 30 April 2025

XXX
Direktur

Gambar 3.38 Hasil Laporan Laba Rugi Setelah Rekonsiliasi Fiskal

Gambar 3.38 merupakan hasil laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal yang berisi:

1. Laba bersih komersial yaitu sebesar Rp99.951.868. Nilai tersebut diperoleh dari laporan komersial sebelum dilakukan rekonsiliasi fiskal.
2. Koreksi fiskal positif yaitu sebesar Rp1.130.000 berdasarkan Gambar 3.37 nomor 1. Perhitungan ini dimasukkan ke dalam akun biaya bagian iklan karena biaya yang dikoreksi merupakan biaya untuk promosi iklan.
3. Koreksi fiskal negatif yaitu sebesar Rp28.634.600 berdasarkan Gambar 3.37 nomor 2. Perhitungan ini dimasukkan ke dalam akun rupa-rupa pendapatan, karena rupa-rupa pendapatan merupakan pendapatan perusahaan yang didapatkan melalui kegiatan non-operasional, seperti contohnya pendapatan jasa giro dan pendapatan deposito.

4. Laba bersih fiskal yaitu sebesar Rp72.447.268. Nilai tersebut diperoleh dari laba operasional ditambah dengan jumlah pendapatan dan beban lain-lain.

Setelah dilakukan perhitungan rekonsiliasi fiskal pada PT TDD untuk tahun 2024, kertas kerja akan dikembalikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

3. Merekapitulasi Bukti Potong Pajak

Rekapitulasi bukti potong pajak adalah proses mengumpulkan dan membuat ringkasan seluruh dokumen bukti potong pajak penghasilan (PPH) dari biaya uang muka promosi, yang mencakup PPh pasal 21, pasal 23, dan pasal 4 ayat 2 ke dalam kertas kerja rekapitulasi. Bukti potong pajak adalah dokumen yang wajib dibuat oleh pemberi kerja sebagai bukti bahwa pemotongan pajak penghasilan telah dipotong atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak. Tujuan rekapitulasi bukti potong pajak adalah untuk memisahkan setiap objek pajak yang berada di biaya uang muka promosi dan memastikan dicatat dengan lengkap. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi bukti potong pajak adalah kertas kerja rekapitulasi dan dokumen pendukung yaitu bukti kas yang berisi bukti potong pajak, *invoice*, dan surat perjanjian kerjasama. Rekapitulasi bukti potong pajak ini dilakukan untuk tahun 2024. Jumlah transaksi yang berhasil dilakukan rekapitulasi sebanyak 4 sampai 28 bukti potong setiap bulannya.

A. Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi bukti potong pajak sebagai berikut:

1) Memperoleh kertas kerja rekapitulasi dari mentor yang sudah berisi akun khusus uang muka promosi yang di *filter* oleh mentor dari data *trial balance*.

Berikut merupakan contohnya:

1	2	3	4	5	6	7	8	9
ACCT-NO	Description	Periode	DATE	TRXNO	SOURCE	DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	144	CPS47	Submission (██████████)	9,000,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	146	CPS48	peserta Talkshow (██████████)	4,200,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	148	CPS49	peserta Talkshow (██████████)	2,100,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	150	CPS50	KOL Campaign (██████████)	500,000	

10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Keterangan	To	Total	PPh21	PPh23	PPh 4(2)	No Bukti Potong	Tanggal	Bruto	DPP	Tarif

Gambar 3.39 Kertas Kerja Rekapitulasi Uang Muka Promosi

Gambar 3.39 merupakan kertas kerja rekapitulasi uang muka promosi yang terdapat transaksi PPh 21 dan PPh 23, yaitu:

A. Bagian yang diberikan oleh mentor, yaitu:

1. *Acct no* merupakan nomor *Chart of Account (COA)*, dalam hal ini merupakan 588-00-12510.
2. *Description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*, dalam hal ini merupakan uang muka promosi.
3. *Periode* merupakan bulan transaksi tersebut dicatat, dalam hal ini merupakan 1 atau Januari.
4. *Date* merupakan tanggal transaksi tersebut dicatat, dalam hal ini merupakan 01/11/24.
5. *TRX no* merupakan urutan transaksi dicatat, dalam hal ini merupakan 144 dan 150.
6. *Source* merupakan kode bukti kas, dalam hal ini merupakan CPS47 dan CPS50.
7. *Description* merupakan keterangan penggunaan biaya, dalam hal ini merupakan *submission* dan *KOL campaign*.
8. *Debet* merupakan saldo debet yang dicatat, dalam hal ini merupakan Rp9.000.000 dan Rp500.000.
9. *Kredit* merupakan saldo kredit yang dicatat.

B. Bagian yang akan diisi, yaitu:

10. *Keterangan* merupakan keterangan posisi atau penggunaan biaya dari vendor.
11. *To* merupakan nama wajib pajak atau vendor.
12. *Total* merupakan jumlah nilai transaksi yang terdapat pada bukti kas.

13. PPh 21 merupakan pemotongan pajak atas penghasilan wajib pajak orang pribadi.

14. PPh 23 merupakan pemotongan pajak atas adanya sewa harta atau jasa.

15. PPh 4 ayat 2 merupakan pemotongan pajak yang bersifat final, seperti sewa tanah atau bangunan, bunga tabungan, dan pendapatan deposito.

16. No bukti potong merupakan nomor bukti potong pajak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

17. Tanggal merupakan tanggal bukti potong tersebut dibuat.

18. Bruto merupakan jumlah penghasilan bruto yang ada pada PPh 21.

19. DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan dasar nilai yang digunakan untuk menghitung PPh 23.

20. Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas barang tersebut dalam bentuk persen.

2) Memperoleh dokumen bukti kas PT TDX tahun 2024 dari mentor. Dokumen ini digunakan untuk melakukan rekapitulasi bukti potong pajak PPh pasal 23.

Berikut merupakan contohnya:

Gambar 3.40 Bukti Kas PT TDX

Gambar 3.40 merupakan dokumen bukti kas PT TDX yang berisi:

1. 47 merupakan nomor kode bukti kas, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 6.
2. Keterangan *submission* merupakan keterangan pencatatan bukti kas, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 7.
3. Nomor perkiraan merupakan 588-00-40320 dan 588-00-14840, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 1.
4. Pembayaran untuk merupakan keterangan pembayaran pada bukti kas, yaitu harga pokok *event* untuk biaya *submission* dan terdapat PPh pasal 23.
5. Jumlah merupakan Rp9,000,000 berdasarkan Gambar 3.39, nomor 8.
6. Jumlah merupakan (Rp180,000) yang berasal dari PPh 23.
7. Tanggal pelunasan merupakan 11 Januari 2024, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 4.
8. Total merupakan Rp8,820,000.

Gambar 3.41 Bukti Potong PPh 23

Gambar 3.41 merupakan bukti potong PPh 23 yang terdapat pada bukti kas, yang berisi:

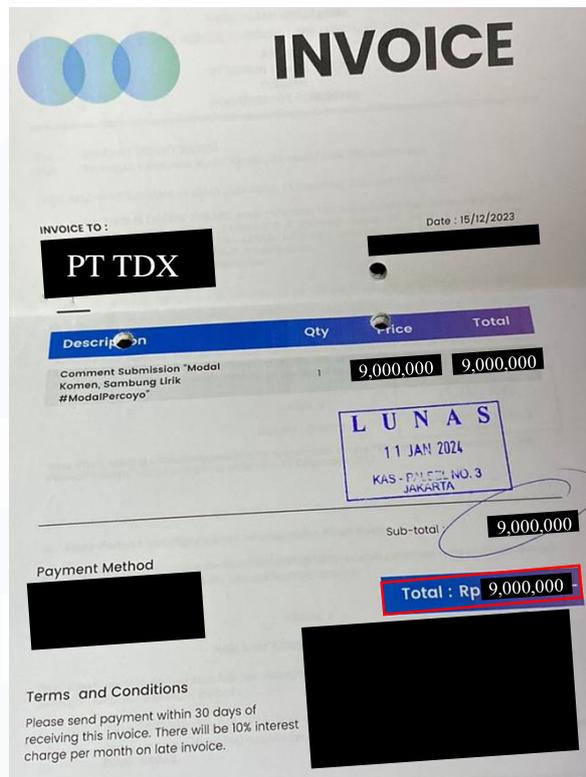
A. Informasi bukti potong, yaitu nomor merupakan nomor bukti potong, yaitu 222000.

B. Identitas wajib pajak yang dipotong/dipungut yang berisikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) , NIK, dan nama.

C. Pajak penghasilan yang dipotong/dipungut, yaitu:

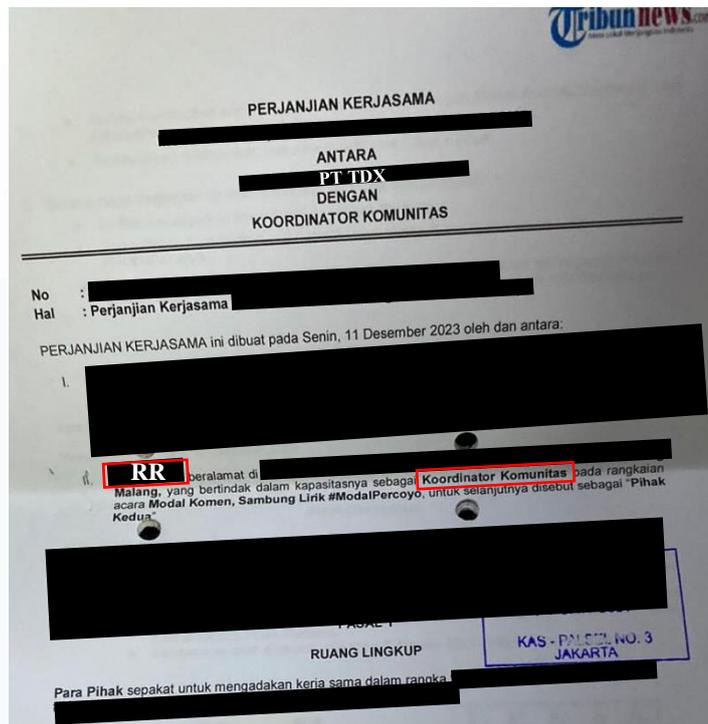
1. Masa pajak merupakan bulan 12 tahun 2023.
2. Kode objek pajak merupakan susunan angka sesuai objek pajak PPh 23.
3. Dasar pengenaan pajak merupakan biaya sebelum dikenakan PPh 23, dalam hal ini yaitu Rp9,000,000.
4. Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas jasa tersebut dalam bentuk persen, dalam hal ini yaitu 2%.
5. PPh yang dipotong/dipungut merupakan potongan pajak yang dikenakan kepada wajib pajak, dalam hal ini merupakan Rp180,000.
6. Keterangan objek pajak merupakan jasa penyelenggara kegiatan atas *event organizer*.
7. Tanggal merupakan 15/12/2023.

D. Identitas pemotong/pemungut yang berisikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), nama wajib pajak, tanggal, nama penandatangan, dan pernyataan wajib pajak.



Gambar 3.42 Bukti Invoice

Gambar 3.42 merupakan bukti *invoice* yang terdapat pada bukti kas. Bukti *invoice* ini telah diberikan oleh RR kepada PT TDX tanggal 15 Desember 2023 dan telah dilunasi oleh PT TDX tanggal 11 Januari 2024 sebesar Rp9,000,000.



Gambar 3.43 Surat Perjanjian PT TDX

Gambar 3.43 merupakan surat perjanjian PT TDX dengan RR terhadap jasa yang diberikan. Surat perjanjian ini digunakan untuk memastikan bahwa *event* tersebut diselenggarakan melalui perjanjian dan mengetahui posisi RR dalam *event* tersebut, yaitu sebagai koordinator komunitas.

3) Memperoleh dokumen bukti kas PT TDX tahun 2024 dari mentor. Dokumen ini digunakan untuk pengisian rekapitulasi bukti potong PPh pasal 21. Berikut merupakan contohnya:

1

KELOMPOK : BAGIAN : [REDACTED] No. Penyusunan : 05/01/2024 4. Source Code : C P 2. Tanggal : 03/01/2024 Tgl. Bln. Thn

ASLI **BUKTI PENGELUARAN KAS**

Pengeluaran sebanyak Rp. 883,000

Terbilang : Empat ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah

Keterangan : biaya KOL Campaign

1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
588-00-40320	harga pokok event	500,000
588-00-21640	biaya KOL campaign dan terdapat PPh pasal 21	15,000

TOTAL Rp. 883,000

Stamp: LUNAS 11 JAN 2024 KAS - PT TDX NO. 3 JAKARTA

Signature: [REDACTED]

Gambar 3.44 Bukti Kas PT TDX

Gambar 3.44 merupakan bukti kas PT TDX yang berisi:

1. 50 merupakan nomor kode bukti kas, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 6.
2. Keterangan biaya *KOL campaign* merupakan keterangan pencatatan bukti kas, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 7.
3. Nomor perkiraan merupakan 588-00-40320 dan 588-00-21640, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 1.
4. Pembayaran untuk merupakan keterangan pembayaran pada bukti kas, yaitu harga pokok *event* untuk biaya *KOL campaign* dan terdapat PPh pasal 21.
5. Jumlah merupakan Rp500.000 berdasarkan Gambar 3.39, nomor 8.
6. Jumlah merupakan (Rp15.000) yang berasal dari PPh 23.
7. Tanggal pelunasan merupakan 11 Januari 2024, berdasarkan Gambar 3.39, nomor 4.
8. Total merupakan Rp8.820.000.

rea staples

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 (TIDAK FINAL)
ATAU PASAL 26

FORMULIR 1721 - VI
Lembar ke-1 : untuk Penerima Penghasilan
Lembar ke-2 : untuk Pemotong

NOMOR: 222444

A. IDENTITAS PENERMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

1. NPWP : 00.000.000.0 - 000 - 000 2. NIK / NO. PASPOR : 0000000000000000

3. NAMA : [REDACTED]

4. ALAMAT : Jakarta

5. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI : YA 6. KODE NEGARA DOMISILI : [REDACTED]

B. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG

KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[REDACTED]	500.000	250.000	5	15.000

C. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP : [REDACTED] 3. TANGGAL & TANDA TANGAN

2. NAMA : [REDACTED] 03 - 01 - 2024

Gambar 3.45 Bukti Potong PPh 21

Gambar 3.45 merupakan bukti potong PPh 21 yang terdapat pada bukti kas, yang berisi:

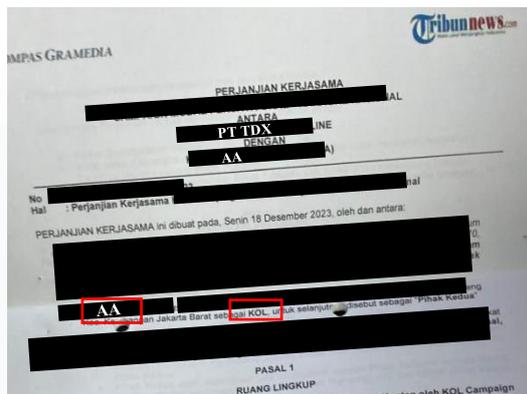
A. Informasi bukti potong, yaitu nomor merupakan nomor bukti potong, yaitu 222444.

B. Identitas wajib pajak yang dipotong/dipungut yang berisikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) , NIK, dan nama.

C. PPh pasal 21 dan/atau pasal 26 yang dipotong , yaitu:

1. Kode objek pajak merupakan susunan angka sesuai objek pajak PPh 23.
2. Jumlah penghasilan bruto merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh wajib pajak sebelum dikenakan PPh 21, dalam hal ini yaitu Rp500.000.
3. Dasar pengenaan pajak merupakan jumlah penghasilan yang dijadikan dasar perhitungan pemotongan PPh pasal 21 sesuai dengan status penerima penghasilan, dalam hal ini yaitu Rp250.000.
4. Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas jasa atau pekerjaan tersebut dalam bentuk persen, dalam hal ini yaitu 5%.
5. PPh dipotong merupakan potongan pajak yang dikenakan kepada wajib pajak, dalam hal ini merupakan Rp15.000.

D. Identitas pemotong yang berisikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), nama wajib pajak, tanggal, dan tanda tangan.



Gambar 3.46 Surat Perjanjian Kerjasama

Gambar 3.46 merupakan surat perjanjian PT TDX dengan AA terhadap jasa yang diberikan. Surat perjanjian ini digunakan untuk memastikan bahwa *event* tersebut diselenggarakan melalui perjanjian dan mengetahui posisi AA dalam *event* tersebut, yaitu sebagai *KOL*.

4) Mengisi kolom keterangan, *to*, total, PPh 21, PPh 23, nomor bukti potong, tanggal, bruto, DPP, dan tarif. Berikut merupakan contohnya:

ACCT-NO	Description	Periode	DATE	TRXNO	SOURCE	DESCRIPTION	DEBET	KREDIT
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	144	CPS47	Submission ([REDACTED])	9,000,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	146	CPS48	peserta Talkshow ([REDACTED])	4,200,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	148	CPS49	peserta Talkshow ([REDACTED])	2,100,000	
588-00-12510	Uang Muka Promosi	1	01/11/24	150	CPS50	KOL Campaign ([REDACTED])	500,000	

	1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	
	Keterangan	To	Total	PPh21	PPh23	PPh 4(2)	No Bukti Potong	Tanggal	Bruto	DPP	Tarif
Koordinator Komunitas	RR		9,000,000		180,000		222000	12/18/23	9,000,000	9,000,000	2%
Koordinator Peserta	BB		2,100,000		42,000		222111	12/15/23	2,100,000	2,100,000	2%
Koordinator Peserta	SS		2,100,000		42,000		222333	12/15/23	2,100,000	2,100,000	2%
KOL promosi	AA		500,000	15,000			222444	1/3/24	500,000	250,000	5%

Total 4,243,128,477 14,078,139 55,368,565 0

Gambar 3. 47 Hasil Rekapitulasi Bukti Potong Pajak

Gambar 3.47 merupakan sebagian hasil rekapitulasi bukti potong pajak PPh 23 dan PPh 21 PT TDX tahun 2024. Selama melakukan rekapitulasi bukti potong pajak tidak terdapat *item* transaksi dari PPh pasal 4 ayat 2. Berikut merupakan contohnya:

A. Rekapitulasi bukti potong pajak PPh pasal 23:

1. Keterangan merupakan koordinator komunitas, berdasarkan Gambar 3.43.
2. To merupakan RR, berdasarkan Gambar 3.43.

3. Total merupakan Rp9.000.000 berdasarkan Gambar 3.42.
4. PPh 23 merupakan Rp180.000 berdasarkan Gambar 3.41, bagian C, nomor 5.
5. Nomor bukti potong merupakan 222000 berdasarkan Gambar 3.41, bagian A.
6. Tanggal merupakan 12/18/23, berdasarkan Gambar 3.41, bagian D.
7. Bruto merupakan Rp9.000.000 berdasarkan Gambar 3.41, bagian C, nomor 3.
8. DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan Rp9.000.000 berdasarkan Gambar 3.41, bagian C, nomor 3.
9. Tarif merupakan 2% berdasarkan Gambar 3.41, bagian C, nomor 4.

B. Rekapitulasi bukti potong PPh pasal 21, yaitu:

1. Keterangan merupakan *KOL* promosi, berdasarkan Gambar 3.46.
2. To merupakan AA, berdasarkan Gambar 3.46.
3. Total merupakan Rp500.000 berdasarkan Gambar 3.44 nomor 5.
4. PPh 21 merupakan Rp15.000 berdasarkan Gambar 3.45, bagian C, nomor 5.
5. Nomor bukti potong merupakan 222444 berdasarkan Gambar 3.45, bagian A.
6. Tanggal merupakan 3/1/24, berdasarkan Gambar 3.45, bagian D.
7. Bruto merupakan Rp500.000 berdasarkan Gambar 3.45, bagian C, nomor 2.
8. DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan Rp250.000 berdasarkan Gambar 3.45, bagian C, nomor 3.
9. Tarif merupakan 5% berdasarkan Gambar 3.45, bagian C, nomor 4.

Hasil rekapitulasi bukti potong pajak pada PPh pasal 21 adalah sebesar Rp14.078.139 dan PPh pasal 23 adalah sebesar Rp55.368.565, sedangkan PPh pasal 4 ayat 2 tidak memiliki *item* transaksi selama melakukan rekapitulasi sehingga totalnya menjadi nol (0). Setelah dilakukan rekapitulasi bukti potong pajak PT TDX untuk tahun 2024, kertas kerja akan

dikembalikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

6. Merekonsiliasi PPh 23

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 merupakan proses mencocokkan data pada *list* bukti potong dengan data pada *trial balance* yang sudah dibuat oleh perusahaan. PPh pasal 23 adalah pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak dalam negeri, dimana dalam pekerjaan magang ini karena adanya penyerahan jasa terkait jasa penyelenggaraan *event* yang tidak dikenakan PPh pasal 21. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 23 adalah untuk memastikan bahwa pencatatan atas PPh pasal 23 sudah sesuai pada *list* bukti potong pajak dan yang dicatat pada perusahaan di *trial balance*. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk rekonsiliasi PPh 23 adalah kertas kerja rekonsiliasi PPh 23, serta data *trial balance*. Rekonsiliasi PPh 23 dilakukan untuk tahun 2024. Jumlah transaksi yang berhasil dilakukan rekonsiliasi sebanyak 12 sampai 29 bukti potong setiap bulannya.

A. Langkah-langkah untuk melakukan rekonsiliasi PPh 23 sebagai berikut:

1) Memeroleh kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 dari mentor yang sudah berisi *list* bukti potong PPh 23. Berikut merupakan contohnya:

DAFTAR BUKTI POTONG PPh 23

No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPh 23
12	318213378411000	AI	2000003647	12/12/2024	900,000	2%	18,000
12	318213378411000	AI	2000003646	12/12/2024	225,000	2%	4,500
12	016612350073000	IP	2000003645	11/12/2024	500,000,000	2%	10,000,000
12	315333534403000	TI	2000003641	06/12/2024	23,460,000	2%	469,200
12	315333534403000	TJ	2000003640	06/12/2024	23,460,000	2%	469,200

No Account PPh Wapu	Nama Account PPh Wapu	No Source	Tgl Source DTB	Nilai	No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Source Billing code	Tgl Source	Nilai	Difference
	BAGIAN B					BAGIAN C				

Gambar 3.48 Kertas Kerja Rekonsiliasi PPh 23

Gambar 3.48 merupakan kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 yang berisi:

A. *List* bukti potong PPh 23 (bagian yang diberikan oleh mentor), yaitu:

1. Bulan merupakan bulan transaksi tersebut dicatat, yaitu 12 atau Desember.
2. NPWP merupakan nomor pokok wajib pajak, yaitu 000321.
3. Nama wajib pajak merupakan nama klien, yaitu AI.
4. Nomor bukti potong merupakan nomor urut bukti pemotongan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yaitu 222000.
5. Tanggal bukti potong merupakan tanggal pada saat dibuatkan bukti potong pajak, yaitu 12 Desember 2024.
6. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan dasar nilai yang digunakan untuk menghitung PPh 23, yaitu Rp900.000.
7. Nilai Rp25.209.206.358 merupakan nilai total dari DPP.
8. Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas barang tersebut dalam bentuk persen, yaitu 2%.
9. PPh 23 merupakan pajak penghasilan pasal 23 atas adanya jasa, yaitu Rp18.000.
10. Nilai Rp3.010.413.845 merupakan nilai total dari PPh 23.

B. Ekualisasi PPh 23 wajib pungut (wapu) merupakan bagian yang akan diisi, yaitu:

11. No *account* PPh wajib pungut (Wapu) merupakan nomor *Chart of Account (COA)*.
12. Nama *account* PPh wajib pungut (Wapu) merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*.
13. No *source* merupakan nomor kode bukti kas.
14. Tanggal *source data trial balance (DTB)* merupakan tanggal pencatatan pada *DTB*.
15. Nilai merupakan nilai PPh 23.
16. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi PPh 23.

C. Ekualisasi biaya merupakan bagian yang akan diisi, yaitu:

17. No *account* biaya merupakan nomor *COA*.

18. Nama *account* biaya merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor COA.

19. No *source* merupakan nomor kode bukti kas.

20. Tanggal *source* data *trial balance* (DTB) merupakan tanggal pencatatan pada data DTB.

21. Nilai merupakan nilai dasar pengenaan pajak (DPP).

22. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi biaya.

23. *Difference* merupakan selisih yang diperoleh dari selisih antara nilai DPP dengan nilai ekualisasi biaya (bagian kiri) dan selisih antara nilai PPh 23 dengan nilai ekualisasi PPh 23 (bagian kanan).

24. Selisih ekualisasi bruto (biaya) dan selisih ekualisasi PPh merupakan total penjumlahan dari kolom *difference*.

2) Memperoleh data *trial balance* PT TDX tahun 2024 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

ALL DATA TRIAL BALANCE 2024							2,201,570,936,007.03	2,201,570,495,007.03
1	2	3	4	5	6	7	8	9
ACCT-NO	CF	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-N	SOURCE	DESCRIPTION	Debet	Credit
588-00-12510	157	Uang Muka Promosi	12/31/24	2278	CPS211	Boost Artikel (900,000.00	
588-00-21500	155	PPN Masukan	12/31/24	2279	CPS211	PPN AI/	49,500.00	
588-00-21835	155	PPh Ps 23 /Wajib Pungut	12/31/24	2280	CPS211	PPH23 AI / 222000		18,000.00
588-44-52110	167	Utilities & Kep.RT Marcom&Mar	12/31/24	2281	CPS212		5,550,971.00	
588-00-21910	157	Biaya Yg Msh Harus Dibayar	12/31/24	2282	CPS213		1,140,000.00	
588-00-21910	157	Biaya Yg Msh Harus Dibayar	12/31/24	2283	CPS213		125,400.00	
588-00-21910	157	Biaya Yg Msh Harus Dibayar	12/31/24	2284	CPS213			114,000.00

Gambar 3.49 Data *Trial Balance* PT TDX

Gambar 3.49 merupakan sebagian data *trial balance* PT TDX yang akan digunakan untuk mengisi kolom bagian ekualisasi PPh 23 dan kolom bagian ekualisasi biaya ke kertas kerja, yaitu:

A. Bagian ekualisasi PPh 23, yaitu:

1. *Acct no* merupakan nomor COA, yaitu 588-00-21835.
2. *CF (Cash Flow)* merupakan nomor kode untuk *cash flow*, yaitu 155.
3. *Acct description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor COA, yaitu PPh Ps 23/Wajib Pungut.
4. *Date* merupakan tanggal pencatatan transaksi, yaitu 12/31/24 atau 12 Desember 2024.
5. *TRX-No* merupakan urutan pencatatan transaksi, yaitu 2280.
6. *Source* merupakan kode bukti kas, yaitu CPS211.

7. *Description* merupakan keterangan penggunaan biaya, yaitu PPH23 AI/222000.

8. Debet merupakan saldo debet, yaitu Rp0.

9. Kredit merupakan saldo kredit, yaitu Rp18.000.

B. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:

1. *Acct no* merupakan 588-00-12510.

2. *CF* merupakan 157.

3. *Acct description* merupakan uang muka promosi.

4. *Date* merupakan 12/31/24 atau 31 Desember 2024.

5. *TRX No* merupakan 2278.

6. *Source* merupakan CPS211.

7. *Description* merupakan *boost* artikel.

8. Debet sebesar Rp900.000.

9. Kredit sebesar Rp0.

3) Mengisi kolom bagian ekualisasi PPh 23 dan ekualisasi biaya. Berikut merupakan contohnya:

DAFTAR BUKTI POTONG PPH 23

No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPH 23
12	318213378411000	AI	2000003647	12/12/2024	900,000	2%	18,000
12	318213378411000	AI	2000003646	12/12/2024	225,000	2%	4,500
12	016612350073000	IP	2000003645	11/12/2024	500,000,000	2%	10,000,000
12	315333534403000	TI	2000003641	06/12/2024	23,460,000	2%	469,200
12	315333534403000	TJ	2000003640	06/12/2024	23,460,000	2%	469,200

6 **3,010,395,256**

Equalisasi PPh 23 Wapu				
1	2	3	4	5
No Account PPh Wapu	Nama Account PPh Wapu	No Source	Tgl Source DTB	Nilai
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS211	12/31/24	18,000.00
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS219	12/31/24	4,500.00
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS158	12/19/24	10,000,000.00
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS176	12/30/24	469,200.00
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS177	12/30/24	469,200.00
588-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	CPS206	12/31/24	457,050.00

7						8		9		10		11		12		13		14	
No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Source Billing code	Tgl Source	Nilai	Difference	SELSIH EQUALISASI BRUTO		SELSIH EQUALISASI PPH		25,214,135,358		4,929,000		3,718,000					
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS211	12/31/24	900,000.00	-														
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS219	12/31/24	225,000.00	-														
588-43-52900	By. Management Fee Digita	CPS158	12/19/24	500,000,000.00	-														
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS176	12/30/24	23,460,000.00	-														
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS177	12/30/24	23,460,000.00	-														
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS206	12/31/24	22,852,500.00	-														

Gambar 3.50 Hasil Rekonsiliasi PPh 23

Gambar 3.50 merupakan hasil rekonsiliasi PPh 23 yang berisi:

A. Bagian ekualisasi PPh 23, yaitu:

1. No *account* PPh wapu merupakan 588-00-21835 berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 1.
2. Nama *account* PPh wapu merupakan PPh ps 23/wajib pungut, berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 3.
3. No *source* merupakan CPS211, berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 6.
4. Tanggal *source* merupakan 12/31/24 berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 4.
5. Nilai merupakan Rp18.000 berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 8.
6. Nilai Rp3.010.395.256 merupakan total keseluruhan dari nilai ekualisasi PPh 23 yang berhasil direkonsiliasi dari bulan 1 sampai 12.

B. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:

7. No *account* biaya merupakan 588-00-12510 berdasarkan Gambar 3.49, bagian B, nomor 1.
8. Nama *account* biaya merupakan uang muka promosi, berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 3.
9. No *source billing* merupakan CPS211, berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 6.
10. Tanggal *source* merupakan 12/31/24 berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 4.
11. Nilai merupakan Rp900.000 berdasarkan Gambar 3.49, bagian A, nomor 8.

12. Nilai Rp162.134.753.595 merupakan total penjumlahan kolom nilai ekualisasi PPh 23 yang berhasil direkonsiliasi dari bulan 1 sampai 12.

13. *Difference* tidak ada selisih antara nilai DPP dengan nilai ekualisasi biaya dan nilai PPh 23 dengan nilai ekualisasi PPh 23, sehingga kolom *difference* berisi nol (0)

14. Selisih ekualisasi bruto dan selisih ekualisasi PPh sebesar Rp4.929.000 dan Rp3.718 karena terdapat pencatatan yang tidak sesuai pada *trial balance*.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekonsiliasi PPh 23 diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

5. Merekonsiliasi PPh 21

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan proses mencocokkan data pada *list* bukti potong dengan data pada *trial balance* yang sudah dibuat oleh perusahaan. PPh pasal 21 adalah pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi atas penghasilan yang sehubungan dengan adanya pekerjaan dan jasa yang diberikan kepada pemberi kerja, dimana dalam pekerjaan magang ini karena adanya penyerahan jasa terkait promosi *event*. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 21 adalah untuk memastikan bahwa pencatatan atas PPh pasal 21 sudah sesuai pada *list* bukti potong pajak dan yang dicatat pada perusahaan di *trial balance*. Dokumentasi yang dibutuhkan untuk rekonsiliasi PPh 21 adalah kertas kerja rekonsiliasi PPh 21, serta data *trial balance*. Rekonsiliasi PPh 21 dilakukan untuk tahun 2024. Jumlah transaksi yang berhasil dilakukan rekonsiliasi sebanyak 17 sampai 54 bukti potong setiap bulannya.

A) Langkah-langkah untuk melakukan rekonsiliasi PPh 21 sebagai berikut:

1) Memperoleh kertas kerja rekonsiliasi PPh 21 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

12. Nilai Rp112.901.912 merupakan total penjumlahan nilai PPh 21 dari bulan 1 sampai 12.

B. Ekualisasi PPh 21 yang akan diisi, yaitu:

13. No *account* merupakan nomor *Chart of Account (COA)*.

14. Nama *account* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*.

15. No *source Data Trial Balance (DTB)* merupakan nomor kode bukti kas.

16. Tanggal *source* merupakan tanggal pencatatan pada *DTB*.

17. Nilai merupakan nilai PPh 21.

18. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi PPh 21.

C. Ekualisasi biaya, yaitu:

19. No *account* biaya merupakan nomor *COA*.

20. Nama *account* biaya merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*.

21. No *source* merupakan nomor kode bukti kas.

22. Tanggal *source DTB* merupakan tanggal pencatatan pada data *DTB*.

23. Nilai merupakan nilai Dasar Pengenaan Pajak (DPP).

24. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi biaya.

25. Bagian *difference* merupakan selisih yang diperoleh dari selisih antara nilai DPP dengan nilai ekualisasi biaya (bagian kiri) dan selisih antara nilai PPh 21 dengan nilai ekualisasi PPh 21 (bagian kanan).

26. Selisih ekualisasi bruto (biaya) dan selisih ekualisasi PPh merupakan total penjumlahan dari kolom *difference*.

2) Memperoleh data *trial balance* PT TDX tahun 2024 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

1 ALL DATA TRIAL BALANCE 2024								2,201,572,386,007.03	2,201,570,533,507.03
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
ACCT-NO	CF	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-NC	SOURC	DESCRIPTION	Debet	Credit	
588-00-12510	157	Uang Muka Promosi	03/26/24	1036	CPS140	By boosting konten MSB	3,800,000.00		
588-00-21640	106	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini	03/26/24	1037	CPS140	PPH 21 AM/ 13039		95,000.00	
588-00-21640	106	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini	03/26/24	1038	CPS141	PPH 21 AS/ 13034		103,000.00	
588-00-12510	157	Uang Muka Promosi	03/26/24	1039	CPS141	by boosting konten LM	4,120,000.00		
588-00-10200	999		03/26/24	1040	CPS142		23,129,190.00		
588-00-10200	999		03/26/24	1041	CPS142		19,990,377.00		

Gambar 3.52 Data *Trial Balance* PT TDX

Gambar 3.52 merupakan sebagian data *trial balance* PT TDX yang akan digunakan untuk mengisi kolom bagian ekualisasi PPh 21 dan kolom ekualisasi biaya ke kertas kerja, yaitu:

A. Bagian ekualisasi PPh 21, yaitu:

1. *Acct no* merupakan 588-00-21640.
2. *CF* merupakan 106.
3. *Acct description* merupakan hut. PPh Ps 21 Pek.Bbs. Thn ini.
4. *Date* merupakan 03/06/24 atau 3 Juni 2024.
5. *TRX No* merupakan 1037.
6. *Source* merupakan CPS140.
7. *Description* merupakan PPH21 AM/13039.
8. Debet merupakan saldo debet.
9. Kredit merupakan saldo kredit, yaitu Rp95.000.

B. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:

1. *Acct no* merupakan 588-00-12510.
2. *CF* merupakan 157.
3. *Acct description* merupakan uang muka promosi.
4. *Date* merupakan 03/06/24 atau 6 Juni 2024.
5. *TRX No* merupakan 1036.
6. *Source* merupakan CPS140.
7. *Description* merupakan biaya *boosting* konten MSB.
8. Debet sebesar Rp3.800.000.
9. Kredit sebesar Rp0.

3) Mengisi kolom bagian ekualisasi PPh 21 dan ekualisasi biaya. Berikut merupakan contohnya:

DAFTAR BUKTI POTONG PPH 21 BUKAN PEGAWAI

PT. xxxx

MASA	NPWP	NIK	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	kode Objek Pajak	DPP	TARIF	PPH 21
3	77713	001	AM	13039	15/03/2024	21-0-9	3,800,000.00	2.5%	95,000.00
3	77714	002	NN	13038	14/03/2024	21-0-9	35,378,000.00	2.5%	884,450.00
3	77719	003	AH	13035	14/03/2024	21-0-9	30,602,122.00	2.5%	765,053.00
3	77715	004	AM	13034	14/03/2024	21-0-9	4,120,000.00	3%	103,000.00

3,167,457,193 112,901,912

1 Equalisasi PPh 21						6
No Account	Nama Account	No Source	Tgl Source	5		108,726,423
588-00-21640	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs	CPS140	03/26/24	3		95,000.00
588-00-21640	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs	CPS153	03/27/24	4		884,450.00
588-00-21640	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs	CPS139	03/26/24	5		765,053.00
588-00-21640	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs	CPS141	03/26/24	6		103,000.00
						12
						14
						4,658,714,545
						8,390,144
						3,752,669
7 Equalisasi Biaya						13
No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Source	Tgl Source	10	11	13
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS140	03/26/24	9	11	-
588-43-52160	Komisi Digital Business	CPS153	03/27/24	10	11	-
588-43-52160	Komisi Digital Business	CPS139	03/26/24	11	11	-
588-00-12510	Uang Muka Promosi	CPS141	03/26/24	12	11	-
						-
						-
						-
						-

Gambar 3.53 Hasil Rekonsiliasi PPh 21

Gambar 3.53 merupakan hasil rekonsiliasi PPh 21 yang berisi:

A. Bagian ekualisasi PPh 21, yaitu:

1. No *account* merupakan 588-00-21640 berdasarkan Gambar 3.52, bagian A, nomor 1.
2. Nama *account* merupakan hut. PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn ini, berdasarkan Gambar 3.52, bagian A, nomor 3.
3. No *source DTB* merupakan CPS140, berdasarkan Gambar 3.52, bagian A, nomor 6.
4. Tanggal *source* merupakan 03/06/24 berdasarkan Gambar 3.52, bagian A nomor 4.
5. Nilai merupakan Rp95.000 berdasarkan Gambar 3.52, bagian A, nomor 8.
6. Nilai Rp108.726.243 merupakan total penjumlahan dari nilai ekualisasi PPh 21 yang berhasil direkonsiliasi dari bulan 1 sampai 12.

B. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:

7. No *account* biaya merupakan 588-00-12510 berdasarkan Gambar 3.52, bagian B, nomor 1.

8. Nama *account* biaya merupakan uang muka promosi, berdasarkan Gambar 3.52, bagian B, nomor 3.
9. No *source billing* merupakan CPS140, berdasarkan Gambar 3.52, bagian B, nomor 6.
10. Tanggal *source* merupakan 03/06/24 berdasarkan Gambar 3.52, bagian B, nomor 4.
11. Nilai merupakan Rp3.800.000 berdasarkan Gambar 3.52, bagian B, nomor 8.
12. Nilai Rp4.658.714.545 merupakan total penjumlahan dari nilai ekualisasi biaya yang berhasil direkonsiliasi dari bulan 1 sampai 12.
13. *Difference* yaitu tidak ada selisih antara nilai DPP dengan nilai ekualisasi biaya dan nilai PPh 21 dengan nilai ekualisasi PPh 21, sehingga kolom *difference* berisi nol (0).
14. Selisih ekualisasi bruto dan selisih ekualisasi PPh 21 adalah sebesar Rp8.390.144 dan Rp3.752.669 karena terdapat bukti potong yang tidak tercatat dalam *trial balance*.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekonsiliasi PPh 21 diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

6. Merekonsiliasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan

Rekonsiliasi pajak pertambahan nilai (PPN) masukan merupakan proses mencocokkan data pada *list* faktur pajak masukan dengan data *trial balance*. PPN masukan adalah pengenaan pajak pertambahan nilai yang dibayarkan oleh pengusaha kena pajak, dalam pekerjaan magang ini karena adanya pembelian barang kena pajak. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPN adalah untuk memastikan bahwa faktur pajak yang diperoleh telah dicatat oleh perusahaan dengan lengkap dan sesuai. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk rekonsiliasi PPN adalah *template* kertas kerja rekonsiliasi PPN dengan dokumen pendukung, yaitu *list* faktur pajak masukan dan data *trial balance*. Rekonsiliasi PPN dilakukan untuk bulan Januari sampai

Agustus tahun 2025. Jumlah transaksi yang berhasil dilakukan rekonsiliasi sebanyak 13 sampai 15 faktur pajak setiap bulannya.

A. Langkah-langkah untuk melakukan rekonsiliasi PPN sebagai berikut:

1) Memperoleh *template* kertas kerja rekonsiliasi PPN dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

Gambar 3.54 *Template* Kertas Kerja Rekonsiliasi PPN

Gambar 3.54 merupakan *template* kertas kerja rekonsiliasi PPN yang berisi:

A. Bagian *list* faktur pajak masukan yang akan diisi, yaitu:

1. Masa merupakan bulan transaksi tersebut terjadi.
2. NPWP merupakan nomor pokok wajib pajak.
3. Nama wajib pajak merupakan nama perusahaan atau vendor.
4. No FP merupakan nomor faktur pajak.
5. Tanggal FP merupakan tanggal faktur pajak diterbitkan.
6. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan dasar nilai yang digunakan untuk menghitung PPN masukan.
7. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai DPP.
8. Tarif merupakan pajak yang dikenakan atas barang tersebut dalam bentuk persen.
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dibayarkan oleh pembeli atas transaksi pembelian barang.
10. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai PPN.

B. Bagian ekualisasi PPN masukan yang akan diisi, yaitu:

11. *No account* PPN merupakan nomor *Chart of Account* (COA).

12. Nama *account* PPN merupakan nama dari akun *COA*.
13. *No source* merupakan kode bukti kas.
14. Tanggal *source DTB* (*Data Trial Balance*) merupakan tanggal pencatatan transaksi PPN sesuai data *DTB*.
15. Nilai merupakan nilai PPN.
16. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi PPN masukan.

C. Bagian ekualisasi biaya yang akan diisi, yaitu:

17. *No account* biaya merupakan nomor *COA*.
18. Nama *account* biaya merupakan nama dari akun *COA*.
19. *No source billing code* merupakan kode bukti kas.
20. Tanggal *source* merupakan tanggal pencatatan transaksi biaya sesuai data *DTB*.
21. Nilai merupakan jumlah biaya Dasar Pengenaan Pajak (DPP).
22. Kolom untuk total penjumlahan dari nilai ekualisasi biaya.
23. *Difference* merupakan selisih masing-masing biaya DPP (Dasar Pengenaan Pajak) dan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) pada faktur pajak dengan bukti kas.
24. Selisih ekualisasi bruto (biaya) dan selisih ekualisasi PPN merupakan total penjumlahan dari kolom *difference*

2) Memperoleh data *trial balance* PT TDX tahun 2025 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

1 ALL DATA TRIAL BALANCE 2025						116,298,833,976	116,298,833,976
2 ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	3 DATE	4 TRXNO	5 SOURCE	6 DESCRIPTION	7 DEBIT	8 KREDIT
421-00-10010	Kas	02/24/25	406	CPS0	peng Tribun 24Feb/ 68-71		16,591,892
421-00-12530	Uang Muka Proyek	02/24/25	407	CP568		600,000	
421-67-52020	Bya Dinas Luar Oprt HR GA	02/24/25	408	CP569	Bya konsumsi makan Pindahan	3,600,000	
421-00-12515	UM Promosi	02/24/25	409	CP570		500,000	
421-00-21500	PPN Masukan	02/24/25	410	CPS71	PPN UD/ 098	1,189,190	
421-00-12515	UM Promosi	02/24/25	411	CPS71	Pemb. Narsum-	10,810,810	
421-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	02/24/25	412	CPS71	PPH23 UD/ 0909		108,108

Gambar 3.55 Data *Trial Balance* PT TDX

Gambar 3.55 merupakan sebagian data *trial balance* PT TDX untuk mengisi kolom bagian ekualisasi PPN masukan dan ekualisasi biaya, yaitu:

A. Bagian ekualisasi PPN masukan, yaitu

1. *Acct no* merupakan nomor *Chart of Account (COA)*, yaitu 421-00-21500.

2. *Acct description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor COA, yaitu PPN masukan.

3. *Date* merupakan tanggal transaksi dicatat, yaitu 24 Febuari 2025.

4. *TRX no* merupakan urutan nomor transaksi dicatat, yaitu 410.

5. *Source* merupakan kode bukti kas, yaitu CPS71.

6. *Description* merupakan keterangan penggunaan akun, yaitu PPN UD/098.

7. Debet merupakan saldo debet, yaitu Rp1.189.190.

8. Kredit merupakan saldo kredit.

B. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:

1. *Acct no* merupakan 421-00-12515.

2. *Acct description* merupakan uang muka (UM) Promosi.

3. *Date* merupakan 02/24/25.

4. *TRX no* merupakan 411.

5. *Source* merupakan CPS71.

6. *Description* merupakan pembayaran narasumber.

7. Debet sebesar Rp10.810.810.

8. Kredit tidak ada saldo kredit.

3) Memperoleh *list* faktur pajak masukan PT TDX tahun 2025 dari mentor.

Berikut merupakan contohnya:

1	NPWP	2	3	Nomor FP	4	Tgl FP	5	6	7	8
		NAMA					Masa	Tahun	DPP	PPN
	0015	UD		098		2025-01-16T00:00:00	1	2025	10,810,810	1,189,190
	0025	GD		089		2025-01-16T00:00:00	1	2025	972,970	107,026
	0030	MK		088		2025-01-14T00:00:00	1	2025	5,200,000	572,000
	0035	PN		077		2025-02-18T00:00:00	2	2025	420,000	46,200

Gambar 3.56 *List* Faktur Pajak Masukan

Gambar 3.56 merupakan sebagian *list* faktur pajak masukan yang berisi:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan nomor NPWP wajib pajak, dalam hal ini merupakan 0015.

2. Nama merupakan nama wajib pajak.

3. Nomor FP merupakan nomor faktur pajak, dalam hal ini merupakan 098.

4. Tanggal FP merupakan tanggal faktur pajak, dalam hal ini merupakan 16 Januari 2025.
5. Masa merupakan bulan, dalam hal ini merupakan satu yaitu bulan Januari.
6. Tahun merupakan 2025.
7. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan biaya sebelum dikenakan PPN, dalam hal ini merupakan Rp10.810.810.
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dibayarkan oleh pembeli atas transaksi pembelian barang, dalam hal ini merupakan Rp1.189.190.

4) Mengisi *template* kertas kerja rekonsiliasi PPN masukan. Berikut merupakan contohnya:

REKONSILIASI PPN MASUKAN 2025										BAGIAN A			
PT. xxx										18,171,279,626		1,908,520,763	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Masa	NPWP	Nama Wajib Pajak	No FP	Tgl FP	DPP	Tarif	PPN						
1	0015	UD	098	2025-01-16T00:00:00	10,810,810	11%	1,189,190						
1	0025	GD	089	2025-01-16T00:00:00	972,970	11%	107,026						
1	0030	MK	088	2025-01-14T00:00:00	5,200,000	11%	572,000						
2	0035	PN	077	2025-02-18T00:00:00	420,000	11%	46,200						
										19,481,120,541		735,274,871	
										1,910,861,262		118,209	
BAGIAN B										BAGIAN C			
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
No Account PPN	Nama Account PPN	No Source	Tgl Source DTB	Nilai	No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Source Billine	Tgl Source	Nilai	Difference	SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPN	
421-00-21500	PPN Masukan	CPS71	02/24/25	1,189,190	421-00-12515	UM Promosi Tribun EO	CPS71	02/24/25	10,810,810	-	-	-	
421-00-21500	PPN Masukan	BP102502	02/28/25	107,026	421-67-52060	Pemk. Stationary Oprt HR GA	BP102502	02/28/25	972,972	(2)	-	-	
421-00-21500	PPN Masukan	CP563	03/14/25	572,000	421-00-16510	Inventaris Kantor	CP563	03/14/25	5,200,000	-	-	-	
421-00-21500	PPN Masukan	CPS105	03/27/25	46,200	421-68-52060	Pemk. Stationary Finance	CPS105	03/27/25	420,000	-	-	-	

Gambar 3.57 Hasil Rekonsiliasi PPN Masukan

Gambar 3.57 merupakan hasil rekonsiliasi PPN masukan yang berisi:

A. Bagian *list* faktur pajak masukan:

1. Masa yaitu 1 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 5.
2. NPWP yaitu 0015 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 1.
3. Nama wajib pajak diisi berdasarkan Gambar 3.56 nomor 2.
4. No FP yaitu 098 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 3.
5. Tanggal FP yaitu 2025-01-16T00:00:00 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 4.
6. DPP yaitu Rp10.810.810 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 7.

7. Nilai Rp18.171.279.626 merupakan total penjumlahan nilai DPP dari bulan Januari sampai Agustus.
 8. Tarif yaitu 11% yang diperoleh dari perhitungan PPN dibagi dengan DPP.
 9. PPN yaitu Rp1.189.190 berdasarkan Gambar 3.56 nomor 8.
 10. Nilai Rp1.908.520.763 merupakan penjumlahan nilai PPN yang sudah direkonsiliasi dari bulan Januari sampai Agustus.
- B. Bagian ekualisasi PPN masukan, yaitu:
11. *No account* PPN merupakan 421-00-21500 berdasarkan Gambar 3.55, bagian A, nomor 1.
 12. Nama *account* PPN merupakan PPN masukan berdasarkan Gambar 3.55, bagian A, nomor 2.
 13. *No source* merupakan CPS71 berdasarkan Gambar 3.55, bagian A, nomor 5.
 14. Tanggal *source* DTB merupakan 02/24/25 berdasarkan Gambar 3.55, bagian A, nomor 3.
 15. Nilai merupakan Rp1.189.190 berdasarkan Gambar 3.55, bagian A, nomor 7.
 16. Nilai Rp1.910.861.262 merupakan
- C. Bagian ekualisasi biaya, yaitu:
17. *No account* biaya merupakan 421-00-12515 berdasarkan Gambar 3.55, bagian B, nomor 1.
 18. Nama *account* biaya merupakan UM Promosi berdasarkan Gambar 3.55, bagian B, nomor 2.
 19. *No source billing code* merupakan CPS71 berdasarkan Gambar 3.55, bagian B, nomor 5.
 20. Tanggal *source* merupakan 02/24/25 berdasarkan Gambar 3.55, bagian B, nomor 3.
 21. Nilai merupakan Rp10.810.810 berdasarkan Gambar 3.55, bagian B, nomor 7.

22. Nilai Rp19.481.120.541 merupakan jumlah nilai ekualisasi biaya yang sudah direkonsiliasi dari bulan Januari sampai Agustus.

23. *Difference* tidak ada selisih antara nilai DPP dengan nilai ekualisasi biaya (bagian kiri) dan nilai PPN dengan ekualisasi PPN masukan (bagian kanan), sehingga kolom *difference* berisi nol (0).

24. Selisih ekualisasi bruto dan selisih ekualisasi PPN adalah sebesar Rp735.274.871 dan Rp118.209 karena terdapat pencatatan transaksi pada *trial balance* yang tidak sesuai.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekonsiliasi PPN masukan diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

7. Merekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan proses mencocokkan pencatatan transaksi keuangan di perusahaan dengan pencatatan transaksi di rekening bank. Tujuan rekonsiliasi bank adalah untuk menemukan dan mencatat selisih yang ada, sehingga selisih antara saldo pada buku besar dan saldo di rekening koran menjadi nol. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah kertas kerja rekonsiliasi bank dengan dokumen pendukung seperti lampiran selisih bulan lalu, rekening koran bank, data *trial balance*, dan data buku besar. Rekonsiliasi bank ini dilakukan untuk bulan Januari tahun 2025.

A. Langkah-langkah untuk melakukan rekonsiliasi bank sebagai berikut:

- 1) Memperoleh *template* kertas kerja rekonsiliasi bank dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PT TDX REKONSILIASI MANDIRI Rek 12345 Perkiraan 588-00-10250 Per 31 Januari 2025		(Rupiah)
1	SALDO GL TRIAL BALANCE	
2	SALDO RK BANK	
3	TOTAL	-
4	i. OUTSTANDING CHECK	-
5	ii. DEPOSIT IN TRANSIT	-
6	iii. RK BANK(DB) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNYA	-
7	iv. RK BANK(KR) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNYA	-
8	SELISIH	-
SELISIH DISEBABKAN		
9	i. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	
10	ii. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	
11	iii. BKT KAS PENERIMAAN BELUM ADA DI RK BANK	-
12	iv. BKT KAS PENGELUARAN BELUM ADA DI RK BANK	-
13	v. CUT OFF	-
14	vi. PEMBULATAN	-
15	SELISIH	-
16	Selisih saldo awal GLTB	-

Gambar 3.58 Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank Bagian *Cover*

Gambar 3.58 merupakan kertas kerja rekonsiliasi bank bagian *cover* yang berisi:

1. Saldo *GL trial balance* merupakan saldo yang dicatat oleh perusahaan pada *trial balance*.
2. Saldo rekening bank merupakan saldo akhir yang dicatat oleh bank pada rekening koran.
3. Total merupakan selisih saldo *GL trial balance* dengan saldo rekening bank.
4. *Outstanding check* merupakan cek yang dicatat sebagai pengeluaran oleh perusahaan, namun penerima belum mencairkan cek tersebut.
5. *Deposito in transit* merupakan setoran uang tunai yang dicatat oleh perusahaan, namun belum dicatat oleh bank karena belum diproses.
6. RK bank (DB) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya merupakan saldo debit yang sudah dicatat pada rekening bank pada bulan terjadinya transaksi, namun perusahaan mencatatnya di bulan berikutnya.
7. RK bank (KR) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya merupakan saldo kredit yang sudah dicatat pada rekening bank pada bulan

terjadinya transaksi, namun perusahaan mencatatnya di bulan berikutnya.

8. Selisih merupakan selisih dari total dengan *outstanding check*, *deposit in transit*, rekening bank (DB) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya, dan rekening bank (KR) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya.

9. RK bank (DB) belum dibuatkan bukti kas merupakan saldo debit yang sudah dicatat oleh bank, namun belum dicatat oleh perusahaan pada bukti kas.

10. RK bank (KR) belum dibuatkan bukti kas merupakan saldo kredit yang sudah dicatat oleh bank, namun belum dicatat oleh perusahaan pada bukti kas.

11. Bukti kas penerimaan belum ada di rekening bank merupakan saldo penerimaan yang sudah dicatat oleh perusahaan, namun belum dicatat di rekening bank.

12. Bukti kas pengeluaran belum ada di rekening bank merupakan saldo pengeluaran yang sudah dicatat oleh perusahaan, namun belum dicatat di rekening bank.

13. *Cut off* merupakan saldo yang dihentikan karena terus mengalami kerugian.

14. Pembulatan merupakan pembulatan angka.

15. Selisih merupakan penjumlahan dari selisih disebabkan.

16. Selisih saldo awal *GLTB* merupakan selisih dari nomor 9 dan nomor 16.

LAMPIRAN SELISIH				
1	I. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
	TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
		TOTAL		-
2	II. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
	TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
	1	2	3	4
	TOTAL		-	
3	III. BKT KAS PENERIMAAN TIDAK ADA DI RK BANK			
	BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
	5			
	TOTAL		-	
4	IV. BKT KAS PENGELUARAN TIDAK ADA DI RK BANK			
	BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
	TOTAL		-	
5	V. CUT OFF			
	BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
	TOTAL		-	

Gambar 3.59 Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank Bagian Lampiran Selisih

Gambar 3.59 merupakan kertas kerja rekonsiliasi bank bagian lampiran selisih yang berisi:

1. RK bank (DB) belum dibuatkan bukti kas merupakan hasil rincian transaksi dari Gambar 3.58 nomor 9.
2. RK bank (KR) belum dibuatkan bukti kas merupakan hasil rincian transaksi dari Gambar 3.58 nomor 10.
3. Bukti kas penerimaan belum ada di rekening bank merupakan hasil rincian transaksi dari Gambar 3.58 nomor 11.

Gambar 3.60 merupakan lampiran selisih bulan Desember tahun 2024 yang memiliki selisih pada bagian rekening bank debit belum dibuatkan bukti kas, sebesar Rp3.886.600.

3) Memeroleh rekening koran dari mentor. Berikut merupakan contoh rekening koran:

Account Statement
Created 14 Aug 2025, 09:47:32

Account Statement Summary

Account No.	Account Name	Alias
Period	Currency	Branch
01 Jan 2025 - 31 Jan 2025	IDR	KCP Jkt
Opening Balance	No. of Debit	Total Amount Debited
353.792.513,32	2	116.918,24
Closing Balance	No. of Credit	Total Amount Credited
1.279.311.186,3	2	925.635.591,22

Posting Date	Remark	Reference No.	Debit	Credit	Balance
31 Jan 2025, 16:17:57			0.00	925.301.000	1.279.093.512,3
31 Jan 2025, 23:59:00		-	50.000	0.00	1.279.043.512,3
31 Jan 2025, 23:59:00		-	0.00	334.591,22	1.279.378.103,5
31 Jan 2025, 23:59:00		-	66.918,24	0.00	1.279.311.186,3

Gambar 3.61 Rekening Koran PT TDX

Gambar 3.61 merupakan rekening koran bank Mandiri periode 1 Januari sampai 31 Januari 2025 yang berisi informasi mengenai saldo awal (*opening balance*) dan saldo akhir bank (*closing balance*), yaitu sebesar Rp353.792.513,32 dan Rp1.279.311.186 dengan rincian transaksi saldo debit dan kredit, yaitu:

1. Transaksi saldo kredit sebesar Rp925.301.000.
2. Transaksi saldo debit sebesar Rp50.000.
3. Transaksi saldo kredit sebesar Rp334.591,22.
4. Transaksi saldo debit sebesar Rp66.918,22.

- 4) Memperoleh data *trial balance* PT TDX bulan Januari tahun 2025. *Trial balance* tersebut sudah dilakukan *filter* sesuai dengan nomor *COA* yang terdapat pada kertas kerja bagian *cover*. Berikut merupakan contohnya:

1	2	3	4	5	6	7	8
ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-N	SOURCE	DESCRIPTION	Debet	Credit
588-00-10250	Mandiri 12345	01/31/25	177	GJ004	set Mandiri atas js giro	217,674.00	- .00
						150,156,949,775.84	150,156,840,938.84

Gambar 3.62 Data *Trial Balance*

Gambar 3.62 merupakan data *trial balance* yang berisi:

1. *Acct no* merupakan nomor *Charts of Account (COA)* atau daftar akun-akun perusahaan, dalam hal ini merupakan 588-00-10250.
 2. *Acct Description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*, dalam hal ini merupakan Mandiri Permata Hijau 12345.
 3. *Date* merupakan tanggal pencatatan transaksi, dalam hal ini merupakan 31 Januari 2025.
 4. *No* merupakan urutan transaksi yang dicatat, dalam hal ini merupakan 177.
 5. *Source* merupakan kode bukti kas, dalam hal ini merupakan GJ004.
 6. *Description* merupakan keterangan transaksi, dalam hal ini merupakan set Mandiri atas js giro Des24.
 7. *Debet* merupakan saldo debet, yaitu sebesar Rp217.674.
 8. *Kredit* merupakan saldo kredit, yaitu sebesar Rp0.
- 5) Memperoleh data buku besar yang berisi pencatatan saldo bank Mandiri dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

ACCOUNT ID	DESCRIPTION	Desember 2024				JANUARI 2025			
		Db	Cr	Net Change	Saldo	Db	Cr	Net Change	Saldo
588-00-10250	Mandiri 12345	175,074,063.00	400,000,000.00	(224,925,937.00)	357,679,112.00	217,674.00	-	217,674.00	357,896,786.00

Gambar 3.63 Data Buku Besar PT TDX

Gambar 3.63 merupakan sebagian data buku besar PT TDX tahun 2025 yang berisi pencatatan saldo akhir bank Mandiri pada bulan Januari 2025, yaitu sebesar Rp357.896.786. Saldo tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo akhir bulan Desember tahun 2024 dengan *net change* karena terdapat tambahan saldo debet sebesar Rp217.674 pada bulan Januari 2025.

- 6) Mengisi kertas kerja rekonsiliasi bank untuk mengetahui adanya saldo selisih. Berikut merupakan contohnya:

LAMPIRAN SELISIH			
I. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
02/18/21		300,000	
01/19/23		300,000	
04/28/23		5,000	
06/05/23		20,000	
09/08/23		20,000	
10/12/23		20,000	
11/01/23		20,000	
01/29/24		300,000	
03/21/24		40,000	
05/03/24		5,000	
06/19/24		5,800	
08/26/24		5,000	
12/03/24		5,800	
12/11/24		1,400,000	
12/11/24		1,400,000	
12/12/24		40,000	
TOTAL		3,886,600	
II. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL			
III. BKT KAS PENERIMAAN TIDAK ADA DI RK BANK			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL			
IV. BKT KAS PENGELUARAN TIDAK ADA DI RK BANK			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL		-	
V. CUT OFF			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL		-	

Gambar 3.64 Pengisian Lampiran Selisih Desember 2024

Gambar 3.64 merupakan pengisian bagian rekening bank debit (DB) belum dibuatkan bukti kas dengan rincian lampiran selisih Desember 2024 sebesar Rp3.886.600 (Gambar 3.60).

PT TDX REKONSILIASI MANDIRI Rek 12345 Perkiraan 588-00-10250 Per 31 Januari 2025		
		(Rupiah)
1	SALDO GL TRIAL BALANCE	357.896.786,00
2	SALDO RK BANK	1.279.311.186,30
3		(921.414.400,30)
	I. OUTSTANDING CHECK	-
	II. DEPOSIT IN TRANSIT	-
	III. RK BANK(DB) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNY	-
	IV. RK BANK(KR) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNY	-
4	SELISIH	(921.414.400,30)
SELISIH DISEBABKAN		
5	I. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	(3.886.600,00)
	II. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	
	III. BKT KAS PENERIMAAN BELUM ADA DI RK BANK	
	IV. BKT KAS PENGELUARAN BELUM ADA DI RK BANK	
	V. CUT OFF	
	VI. PEMBULATAN	
	SELISIH	(3.886.600,00)
6	Selisih saldo awal GLTB	(925.301.000,30)

Gambar 3.65 Pengisian Saldo Pada Kertas Kerja Bagian Pertama

Gambar 3.65 merupakan pengisian saldo ke dalam *template* kertas kerja bagian pertama yang berisi:

8. Saldo *GL Trial Balance* diisi sebesar Rp357.896.786 (Gambar 3.63)
9. Saldo RK Bank diisi sebesar Rp1.279.311.186,30 (Gambar 3.61, nomor 3)
10. Nilai (Rp921.414.400,30) merupakan selisih saldo *GL Trial Balance* dengan saldo RK bank.
11. Selisih merupakan total penjumlahan dan pengurangan total dengan *outstanding check, deposit in transit, RK bank (DB) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya, dan RK bank (KR) dibuatkan bukti kas bulan berikutnya, yaitu sebesar (Rp921.414.400,30).*
12. RK bank (DB) belum dibuatkan bukti kas diisi sebesar (Rp3.886.600) (Gambar 3.64).
13. Selisih saldo awal *GLTB* sebesar (Rp925.301.000) yang artinya terdapat selisih yang harus dicatat pada lampiran selisih.

- 7) Melengkapi kertas kerja rekonsiliasi bank setelah mengetahui adanya selisih pencatatan antara saldo rekening bank dengan saldo pada buku besar.

Berikut merupakan contohnya:

LAMPIRAN SELISIH			
I. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
02/18/21		300,000	
01/19/23		300,000	
04/28/23		5,000	
06/05/23		20,000	
09/08/23		20,000	
10/12/23		20,000	
11/01/23		20,000	
01/29/24		300,000	
03/21/24		40,000	
05/03/24		5,000	
06/19/24		5,800	
08/26/24		5,000	
12/03/24		5,800	
12/11/24		1,400,000	
12/11/24		1,400,000	
12/12/24		40,000	
TOTAL		3,886,600	
II. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS			
TGL	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
01/31/25		925,301,000	
TOTAL		925,301,000	
III. BKT KAS PENERIMAAN TIDAK ADA DI RK BANK			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL		-	
IV. BKT KAS PENGELUARAN TIDAK ADA DI RK BANK			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL		-	
V. CUT OFF			
BKT KAS	KETERANGAN	JUMLAH	DISELESAIKAN
TOTAL		-	

Gambar 3.66 Pengisian Kertas Kerja Lampiran Selisih

Gambar 3.66 merupakan pengisian hasil selisih rekening bank kredit (KR) belum dibuatkan bukti kas ke dalam kertas kerja lampiran selisih. Setelah dilakukan pengecekan, terdapat selisih sebesar Rp925.301.000 (Gambar 3.65 nomor 6) karena transaksi pada saldo kredit di rekening bank sebesar Rp925.301.000 (Gambar 3.61 nomor 1) tidak dicatat pada *trial balance*. Perusahaan hanya mencatat Rp217.674 pada *trial balance* (Gambar 3.62 nomor 7) dimana nilai tersebut merupakan total transaksi dari rekening koran, yaitu:

1. Saldo debit Rp50.000 (Gambar 3.61 nomor 2)
2. Saldo kredit Rp334.591,22 (Gambar 3.61 nomor 3)
3. Saldo debit Rp66.918,24 (Gambar 3.61 nomor 4)

PT TDX REKONSILIASI MANDIRI Rek 12345 Perkiraan 588-00-10250 Per 31 Januari 2025	
	(Rupiah)
SALDO GL TRIAL BALANCE	357,896,786.00
SALDO RK BANK	1,279,311,186.30
	(921,414,400.30)
I. OUTSTANDING CHECK	-
II. DEPOSIT IN TRANSIT	-
III. RK BANK(DB) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNYA	-
IV. RK BANK(KR) DIBUATKAN BKT KAS BULAN BERIKUTNYA	-
SELISIH	(921,414,400.30)
SELISIH DISEBABKAN	
I. RK BANK(DB) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	(3,886,600.00)
II. RK BANK(KR) BELUM DIBUATKAN BKT KAS	925,301,000.00
III. BKT KAS PENERIMAAN BELUM ADA DI RK BANK	-
IV. BKT KAS PENGELUARAN BELUM ADA DI RK BANK	-
V. CUT OFF	-
VI. PEMBULATAN	0.30
SELISIH	921,414,400.30
Selisih saldo awal GLTB	-

Gambar 3.67 Hasil Rekonsiliasi Bank

Gambar 3.67 merupakan hasil rekonsiliasi bank, yang ditemukan pengisian selisih disebabkan pada bagian RK bank (KR) belum dibuatkan bukti kas, yaitu sebesar Rp925.301.000 (Gambar 3.66). Setelah ditemukan penyebab selisih, maka total selisih menjadi sama yaitu sebesar Rp921.414.400,30 yang membuat selisih saldo awal *GLTB* menjadi nol. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

8. Merekapitulasi Piutang Iklan

Rekapitulasi piutang iklan adalah proses mengumpulkan dan membuat ringkasan seluruh data piutang pelanggan dari *list* faktur pajak keluaran dan *trial balance* ke dalam kertas kerja rekapitulasi. Piutang adalah hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk atau jasa tapi belum melakukan pembayaran dengan lunas sampai akhir periode. Tujuan rekapitulasi piutang iklan adalah untuk mencatat saldo piutang dan pelunasan piutang pada periode tertentu, agar dapat mengetahui saldo akhir dari piutang yang sudah terbayarkan dan yang masih harus dibayarkan oleh pelanggan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi piutang iklan adalah *template* kertas kerja dan dokumen pendukung yaitu *trial balance*, data buku besar, dan *list* faktur pajak keluaran. Rekapitulasi piutang iklan ini dilakukan untuk tahun 2022.

A. Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi piutang iklan sebagai berikut:

1) Memperoleh *template* kertas kerja rekapitulasi piutang iklan dari mentor.

Berikut merupakan contohnya:

REKAP PIUTANG											
NO.	NAMA	PENJUALAN									
		Sum of DPP MAR	Sum of PPN MAR	Sum of DPP APRIL	Sum of PPN APRIL	Sum of DPP MEI	Sum of PPN MEI	Sum of DPP JUNI	Sum of PPN JUNI	Sum of DPP JULI	Sum of PPN JULI
1	2										
4 Grand Total											

PENJUALAN										
Sum of DPP AUG	Sum of PPN AUG	Sum of DPP SEPT	Sum of PPN SEPT	Sum of DPP OKT	Sum of PPN OKT	Sum of DPP NOV	Sum of PPN NOV	Sum of DPP DES	Sum of PPN DES	TOTAL
										5

PELUNASAN										
MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	SISA PIUTANG
										7

8	BUKU BESAR	9
	SELISIH	

Gambar 3.68 *Template* Kertas Kerja Rekapitulasi Piutang Iklan

Gambar 3.68 merupakan *template* kertas kerja rekapitulasi piutang iklan yang berisi:

1. No merupakan nomor urutan pencatatan.
 2. Nama merupakan nama pelanggan yang memiliki piutang.
 3. Bagian penjualan terdapat *SUM of DPP* (Dasar Pengenaan Pajak) Maret merupakan jumlah DPP penjualan sebelum dikenakan pajak pertambahan nilai. Selain itu, *SUM of PPN* (Pajak Peratambahan Nilai) Maret merupakan jumlah pengenaan pajak PPN keluaran.
 4. *Grand total* merupakan total penjumlahan piutang setiap bulan.
 5. Total merupakan total saldo piutang dari bulan Maret sampai Desember.
 6. Bagian pelunasan merupakan pelunasan piutang yang dilakukan oleh pelanggan pada bulan tertentu.
 7. Sisa piutang merupakan saldo akhir piutang pelanggan yang masih harus dibayarkan atau yang sudah lunas.
 8. Buku besar merupakan saldo akhir piutang bulan Desember pada buku besar.
 9. Selisih merupakan total piutang dikurangi dengan saldo pada *trial balance*.
- 2) Memperoleh data *trial balance* PT TDX tahun 2022 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

ALL DATA TRIAL BALANCE 2022							
1	2	3	4	5	6	7	8
COA	DATE	DESC	TRX	DEBET	KREDIT	KETERANGAN	SOURCE
T12-00-10200	07/26/2022	BANK BCA JKT	102	2,200,000		Byr Ikl : 31/3/22	CR17
T12-00-11680	07/26/2022	Piutang Iklan	103		2,200,000	event launching TDX - PT LBU	CR17

Gambar 3.69 *Trial Balance* PT TDX

Gambar 3.69 merupakan sebagian data *trial balance* PT TDX untuk mengisi bagian pelunasan, yaitu:

1. *COA* (*Chart of Account*) merupakan daftar akun perusahaan sesuai nomor *COA*, yaitu T12-00-11680.
2. *Date* merupakan tanggal transaksi tersebut dicatat, yaitu 26 Juli 2022.
3. *Description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*, yaitu piutang iklan.
4. *TRX* merupakan nomor urutan pencatatan transaksi, yaitu 103.
5. Debet merupakan saldo debet.

6. Kredit merupakan saldo kredit, yaitu Rp2.200.000.
7. Keterangan merupakan keterangan penggunaan biaya sesuai akun yang dicatat, *event launching* PT TDX - PT LBU.
8. *Source* merupakan kode bukti kas, CR17.

3) Memperoleh data buku besar yang berisi pencatatan saldo piutang iklan dari mentor untuk memastikan hasil rekapitulasi piutang sesuai dengan saldo akhir piutang pada buku besar. Berikut merupakan contohnya:

ACCOUNT ID	ACCOUNT ID	DESCRIPTION	November 2022				Desember 2022			
			Db	Cr	Net Change	Saldo	Db	Cr	Net Change	Saldo
T12-00-11680	T12-00-11680	Piutang Iklan	205,745,546	7,885,000	197,860,546	467,002,555	171,091,579	19,785,496	151,306,083	618,308,638

Gambar 3.70 Data buku besar

Gambar 3.70 merupakan data buku besar PT TDX tahun 2022 yang berisi pencatatan saldo akhir piutang iklan pada Desember 2022, yaitu sebesar Rp618.308.638. Saldo tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo akhir bulan November 2022 dengan *net change* karena terdapat saldo piutang bertambah pada sisi debit sebesar Rp171.091.579 dan berkurang pada sisi kredit sebesar Rp19.785.496 pada bulan Desember 2022.

4) Memperoleh *list* faktor pajak keluaran PT TDX tahun 2022 dari mentor. Berikut merupakan contoh *list* faktor pajak keluaran yang mengacu pada pelunasan piutang pada data *trial balance* yang terdapat di Gambar 3.69:

1	NPWP	2	NAMA	3	Nomor FP	4	Tgl FP	5	Masa	Tahun	6	DPP	7	PPN	8
01.308.000.	PT. LBU	010.003-01.	Wed Mar 16 00:00:00 WIB 2022	3	2022	2,000,000	200,000								
01.001.666.	PT. PNL	010.003-05.	Mon Mar 28 00:00:00 WIB 2022	3	2022	1,000,000	100,000								
01.102.999.	PT. BPD	021.003-07.	Wed May 25 00:00:00 WIB 2022	5	2022	15,765,766	1,734,234								
01.102.555.	PT. BPDB	011.003-10.	Wed May 25 00:00:00 WIB 2022	5	2022	1,351,351	148,648								
01.102.556.	PT. BPDS	011.003-28.	Wed May 25 00:00:00 WIB 2022	5	2022	1,351,351	148,648								

Gambar 3.71 Daftar Faktur Pajak Keluaran

Gambar 3.71 merupakan daftar faktur pajak keluaran yang berisi:

1. NPWP merupakan nomor potong wajib pajak, yaitu 01.308.000.
2. Nama merupakan nama wajib pajak, yaitu PT LBU.
3. Nomor FP merupakan nomor faktur pajak yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yaitu 010.003-01.
4. Tanggal FP merupakan tanggal faktur pajak diterbitkan, yaitu 16 Maret 2022.
5. Masa merupakan bulan, yaitu 3 atau bulan Maret.

6. Tahun merupakan tahun pajak, yaitu 2022.

7. DPP (Dasar Pengenaan Pajak) merupakan biaya sebelum dikenakan pajak pertambahan nilai, sebesar Rp2.000.000.

8. PPN (Pajak Pertambahan Nilai) keluaran merupakan biaya pajak terutang yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak atas transaksi pembelannya, sebesar Rp200.000.

5) Mengisi *template* kertas kerja rekapitulasi piutang iklan. Berikut merupakan contohnya:

REKAP PIUTANG														
1	2	3	4	PENJUALAN										
				Sum of DPP MAR	Sum of PPN MAR	Sum of DPP APRIL	Sum of PPN APRIL	Sum of DPP MEI	Sum of PPN MEI	Sum of DPP JUNI	Sum of PPN JUNI	Sum of DPP JULI	Sum of PPN JULI	
1	PT LBU	2,000,000	200,000											
2	PT PNL	1,000,000	100,000					270,270	29,729	1,000,000	110,000	4,000,000	440,000	
3	DS							450,000	49,500					
4	KB							250,000	27,500					
5	KBS													
Grand Total		3,000,000	300,000					29,432,429	3,237,559	16,157,656	1,777,341	26,217,568	2,883,932	

PENJUALAN										5
Sum of DPP AUG	Sum of PPN AUG	Sum of DPP SEPT	Sum of PPN SEPT	Sum of DPP OKT	Sum of PPN OKT	Sum of DPP NOV	Sum of PPN NOV	Sum of DPP DES	Sum of PPN DES	TOTAL
3,000,000	330,000	2,000,000	220,000	2,000,000	220,000	2,000,000	220,000	3,000,000	330,000	2,200,000
										19,970,000
										299,999
										499,500
										277,500
22,529,088	2,478,201	98,763,800	10,864,017	86,196,161	9,481,575	185,356,349	20,389,197	154,136,562	16,955,017	690,156,452

6 PELUNASAN										7
MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	SISA PIUTANG
				2,200,000						-
				1,100,000	1,110,000		4,400,000			13,360,000
				300,000						(1)
				500,000						(500)
				277,500						-
				11,025,500	13,305,000	3,165,000	16,681,818	7,885,000	19,785,496	618,308,638
										9 BUKU BESAR 618,308,638
										10 SELISIH -

Gambar 3.72 Hasil Kolom Bagian Nama dan Penjualan

Gambar 3.72 merupakan hasil kolom bagian penjualan yang berisi:

1. No merupakan nomor 1.
2. Nama merupakan PT LBU (Gambar 3.71, nomor 2).
3. *SUM of* DPP Maret merupakan Rp2.000.000 (Gambar 3.71, nomor 7).
4. *SUM of* PPN Maret merupakan Rp200.000 (Gambar 3.71, nomor 8).
5. Total merupakan jumlah saldo piutang PT LBU, yaitu Rp2.200.000.
6. Pelunasan diisi pada bulan Juli sebesar Rp2.200.000 (Gambar 3.69, nomor 6)
7. Sisa piutang merupakan nol (0) karena PT LBU melakukan semua pelunasan dari piutang yang dimilikinya.

8. Nilai Rp618.308.638 merupakan total keseluruhan sisa piutang.
9. Saldo Buku besar sebesar Rp618.308.638 (Gambar 3.70).
10. Selisih merupakan nol (0) yang artinya total sisa piutang yang direkapitulasi memiliki saldo yang sama pada data buku besar.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi piutang iklan diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

9. Membuat Daftar Nominatif

Membuat daftar nominatif adalah membuat rincian daftar transaksi berdasarkan data *trial balance* perusahaan dan merincikan melalui data bukti kas yang meliputi biaya jamuan ke dalam *template* kertas kerja. Daftar nominatif adalah rincian transaksi yang dijadikan sebagai bukti lampiran dalam SPT tahunan badan perusahaan, bahwa biaya tersebut berhubungan dengan kegiatan mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Tujuan membuat daftar nominatif adalah untuk mencatat pengeluaran biaya jamuan yang terdapat pada bukti kas secara rinci dan lengkap ke dalam *template* kertas kerja. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam membuat daftar nominatif adalah *template* kertas kerja dan dokumen pendukung yaitu data *trial balance* dan bukti kas yang berisikan kertas *reimburse account executive* terkait biaya perjamuan dan bukti struk pembayaran. Pembuatan daftar nominatif ini dilakukan untuk tahun 2024.

A. Langkah-langkah untuk membuat daftar nominatif sebagai berikut:

1) Memperoleh *template* kertas kerja daftar nominatif dari mentor. Berikut merupakan contohnya:

Daftar Norminatif										
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
ACCT-NO	No	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-NO	SOURCE	DESCRIPTION	DEBET	CREDIT		
10 Pemberian Entertaint & Sejenisnys					14 Relasi Usaha Yg Diberikan Entertaint & Sejenisnys					18
11	11	12	13	14	15	16	17	18		
Tanggal	Tempat	Alamat	Jenis	Jumlah	Nama	Posisi	Nama Perusahaan	Jenis Usaha		

Gambar 3.73 *Template* Kertas Kerja Daftar Nominatif

Gambar 3.73 merupakan *template* kertas kerja daftar nominatif yang berisi:

A. Bagian daftar nominatif, yaitu:

1. *Acct no* merupakan nomor *Charts of Account (COA)* akun-akun.
2. *No* merupakan nomor untuk kode *cash flow*.
3. *Acct description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*.
4. *Date* merupakan tanggal transaksi dicatat.
5. *TRX No* merupakan urutan nomor transaksi dicatat.
6. *Source* merupakan nomor kode untuk bukti kas.
7. *Description* merupakan keterangan penggunaan biaya sesuai akun yang dicatat.
8. Debet merupakan saldo debet.
9. Kredit merupakan saldo kredit.

B. Bagian pemberian *entertaint* dan sejenisnya, yaitu:

10. Tanggal merupakan tanggal transaksi dicatat.
11. Tempat merupakan lokasi pemberian jamuan.
12. Alamat merupakan lokasi tempat pemberian jamuan.
13. Jenis merupakan biaya jamuan.
14. Jumlah merupakan biaya jamuan yang dikeluarkan.

C. Bagian relasi usaha yang diberikan *entertaint* dan sejenisnya, yaitu:

15. Nama merupakan nama orang atau relasi yang diberikan jamuan.
16. Posisi merupakan posisi orang atau relasi yang diberikan jamuan.
17. Nama perusahaan merupakan nama perusahaan yang diberikan jamuan.
18. Jenis usaha merupakan jenis usaha swasta atau pemerintah yang diberikan jamuan.

2) Memperoleh data *trial balance* PT TDX tahun 2024 dari mentor. Data *trial balance* tersebut sudah dilakukan *filter* khusus biaya perjamuan untuk dimasukkan ke dalam *template* kertas kerja. Berikut merupakan contohnya:

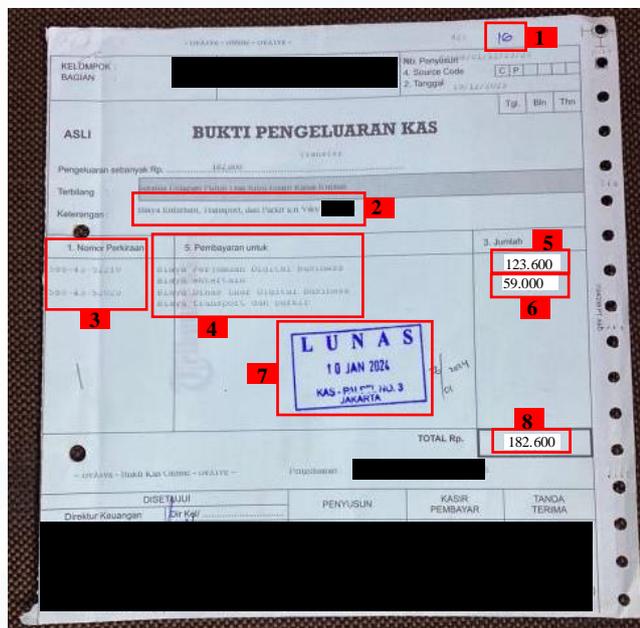
1 ALL DATA 2 TRIAL BALANCE 2024							3	4	5	6	7	8	9
ACCT-NO	CF	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-N	SOURC	DESCRIPTION	Debet	Credit					
588-43-52210	167	Biaya Perjamuan Digital Business	01/10/24	48	CPS16	Biaya entertain - Viky	123,600.00						
588-43-52210	167	Biaya Perjamuan Digital Business	01/11/24	124	CPS33	Snack Media Visit GR	460,000.00						
588-43-52210	167	Biaya Perjamuan Digital Business	01/11/24	125	CPS34	Snack Media Visit Hospital	100,000.00						
588-43-52210	167	Biaya Perjamuan Digital Business	01/11/24	126	CPS35	Snack Media Visit AG	110,000.00						
							39,607,075.00	-					
							2,201,570,486,007.03	2,201,570,486,007.03					

Gambar 3.74 Data Trial Balance PT TDX

Gambar 3.74 merupakan sebagian data *trial balance* PT TDX yang berisi:

1. *Acct no* merupakan nomor *COA*, yaitu 588-43-52210.
2. *Cash Flow (CF)* merupakan nomor kode untuk *cash flow*, yaitu 167.
3. *Acct description* merupakan keterangan jenis akun sesuai nomor *COA*, yaitu biaya perjamuan *digital business*.
4. *Date* merupakan tanggal pencatatan transaksi, yaitu 10 Januari 2024.
5. *TRX-No* merupakan urutan pencatatan, yaitu 48.
6. *Source* merupakan kode bukti kas, yaitu CPS16.
7. *Description* merupakan keterangan penggunaan biaya, yaitu biaya *entertaint Viky*.
8. Debet merupakan saldo debet, yaitu Rp123.600.
9. Kredit merupakan saldo kredit.

3) Memperoleh data bukti kas PT TDX tahun 2024 dari mentor. Berikut merupakan contohnya:



Gambar 3.75 Bukti Kas PT TDX

Gambar 3.75 merupakan bukti kas PT TDX yang berisi:

1. Angka enam belas (16) merupakan nomor kode bukti kas, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 6.

2. Keterangan merupakan biaya *entertain*, transportasi, dan parkir an a.n Viky, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 7.
3. Nomor perkiraan merupakan 588-43-52210 dan 588-43-52020, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 1.
4. Pembayaran untuk merupakan keterangan pembayaran pada bukti kas, yaitu biaya perjamuan *digital business*.
5. Nilai Rp123.600 merupakan biaya perjamuan berdasarkan Gambar 3.74, nomor 8.
6. Nilai Rp59.000 merupakan biaya transportasi dan parkir an.
7. Tanggal pelunasan merupakan 10 Januari 2024, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 4.
8. Total keseluruhan dari biaya perjamuan dan biaya transportasi senilai Rp182.600.

1	Nama	AF
2	Nama Perusahaan	EP
3	Jabatan	CLIENT SERVICE & MEDIA INVESTMENT
4	Bentuk Pemberian	✓ Biaya Perjamuan Tempat: KOHI GAOL lain-lain, Sebutkan
5	Jumlah	Rp 123.600
6	Diset Tahun ini/Tahun Lalu	Rp 330.000.000
7	Salinan Pemberian	

Catatan Pemberian

Jakarta, 14 DESEMBER 2023

Yang Mengajukan

Menyetujui,

LUNAS
10 JAN 2024
KAS - PAI 001, NO. 3
JAKARTA

Gambar 3.76 Kertas *Reimburse Account Executive*

Gambar 3.76 merupakan kertas *reimburse account executive* terkait biaya perjamuan yang berisi:

1. Nama merupakan AF.
2. Nama perusahaan merupakan EP.
3. Jabatan merupakan *client service* dan *media investment*.
4. Bentuk pemberian merupakan biaya perjamuan dan tempatnya berada di Kohi Gaol.

5. Nilai Rp123.600 merupakan jumlah biaya perjamuan.
6. Omset tahun ini/tahun lalu merupakan Rp330.000.000 sebagai patokan perusahaan mendapatkan *goal* omset dengan klien yang dijamu.
7. Beban merupakan PT TDX yang artinya biaya Rp123.600 dibebankan kepada PT TDX.



Gambar 3.77 Bukti Struk Pembayaran Biaya Perjamuan

Gambar 3.77 merupakan bukti struk pembayaran biaya perjamuan pada Kohi Gaol, yaitu sebesar Rp123.600 yang lokasinya berada di Jakarta. Struk pembayaran ini dijadikan sebagai bukti transaksi yang dicocokkan dengan kertas *reimburse account executive* terkait biaya perjamuan (Gambar 3.76).

4) Mengisi *template* kertas kerja daftar nominatif. Berikut merupakan contohnya:

Daftar Nominatif												
1	2		3		4		5		6		7	
ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION		DATE	TRX-NO	SOURCE	DESCRIPTION		DEBIT	CREDIT			
588-43-52210	Biaya Perjamuan Digital Business		10/01/2024	48	CPS16	Biaya entertain - Viky		123,600				
588-43-52210	Biaya Perjamuan Digital Business		11/01/2024	124	CPS33	Snack Media Visit GR		460,000				
588-43-52210	Biaya Perjamuan Digital Business		11/01/2024	125	CPS34	Snack Media Visit Hospital		100,000				
588-43-52210	Biaya Perjamuan Digital Business		11/01/2024	126	CPS35	Snack Media Visit AG		110,000				

Pemberian Entertaint & Sejenisny					Relasi Usaha Yg Diberikan Entertaint & Sejenisny				
8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Tanggal	Tempat	Alamat	Jenis	Jumlah	Nama	Posisi	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	
10/01/2024	Kohi Gaol Wirusah	Jakarta	jamuan	123,600	AF	Client service	media investment	EP	swasta
11/01/2024	Rumah Makan Si Me	Jakarta	jamuan	420,000	AS	Staff	GDR	pemerintah	
11/01/2024	Molen pisang	Jakarta	jamuan	40,000					
11/01/2024	Kue campur	Jakarta	jamuan	100,000	CR	Markom	Hospital		swasta
11/01/2024	Kue basah campur	Jakarta	jamuan	110,000	KK	Markom	Hotel CP		swasta

Gambar 3.78 Hasil Daftar Nominatif

Gambar 3.78 merupakan hasil daftar nominatif yang berisi:

A. Bagian daftar nominatif, yaitu:

1. *Acct no* yaitu 588-43-52210, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 1.
2. *Acct description* yaitu biaya perjamuan *digital business*, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 3.
3. *Date* yaitu 10 Januari 2024, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 4.
4. *TRX-No* yaitu 48, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 5.
5. *Source* yaitu CPS16, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 6.
6. *Description* yaitu biaya *entertaint Viky*, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 7.
7. Debet yaitu Rp123.600, berdasarkan Gambar 3.74, nomor 8.

B. Bagian pemberian *entertaint* dan sejenisnya, yaitu:

8. Tanggal yaitu 10 Januari 2024, berdasarkan Gambar 3.75, nomor 7.
9. Tempat yaitu Kohi Gaol, berdasarkan Gambar 3.76, nomor 4.
10. Alamat yaitu Jakarta, berdasarkan Gambar 3.77.
11. Jenis yaitu biaya jamuan.
12. Jumlah yaitu Rp123.600, berdasarkan Gambar 3.76, nomor 5.

C. Bagian relasi usaha yang diberikan *entertaint* dan sejenisnya, yaitu:

13. Nama yaitu AF, berdasarkan Gambar 3.76, nomor 1.
14. Posisi yaitu *client service media investment*, berdasarkan Gambar 3.76, nomor 3.
15. Nama perusahaan yaitu EP, berdasarkan Gambar 3.76, nomor 2.
16. Jenis usaha yaitu swasta.

Setelah semua biaya perjamuan dimasukkan ke dalam kertas kerja, hasil daftar nominatif diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

10. Menyusun Laporan Laba Rugi

Menyusun laporan laba rugi adalah proses mencatat saldo akun pendapatan dan beban dari data buku besar ke dalam kertas kerja penyusunan laporan laba rugi. Tujuan penyusunan laporan laba rugi adalah untuk mencatat setiap akun pendapatan dan beban, untuk menghasilkan perhitungan laba atau ruginya perusahaan. Dokumen yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan laba rugi adalah kertas kerja penyusunan laporan laba rugi dan dokumen pendukung, yaitu data buku besar. Penyusunan laporan laba rugi dilakukan untuk tahun 2024.

A. Langkah-langkah untuk menyusun laporan laba rugi sebagai berikut:

1) Menerima kertas kerja penyusunan laporan laba rugi. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	
1	PENDAPATAN Pend. Iklan Lokal Pend. Iklan Pend. Event Jumlah Pendapatan
2	Harga Pokok Langsung Harga Pokok Ikl Paket Harga Pokok Online Biaya Event Jumlah Harga Pokok Langsung Harga Pokok Tidak Langsung By. Karyawan Redaksi By. Bagian Redaksi Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung Laba/ (Rugi) Kotor
3	Biaya Penjualan By. Karyawan Iklan By. Bagian Iklan
4	Biaya Umum dan Administrasi By. Bagian Promosi By. Karyawan Keuangan By. Bagian Keuangan By. Bagian Pimp & Staff By. Bagian Umum & Adm By. Karyawan PSDM By. Bagian PSDM Jumlah Biaya Umum dan Administrasi Laba (Rugi) Operasional
5	Pendapatan dan Beban Lain lain Rupa-Rupa Pendapatan Rupa-Rupa Biaya Jumlah Pendapatan dan Beban Lain lain Laba (Rugi) Bersih
6	XXX, 28 Oktober 2025 _____ Direktur

Gambar 3.79 Kertas Kerja Laporan Laba Rugi

Gambar 3.79 merupakan kertas kerja laporan laba rugi yang berisikan nomor satu (1) merupakan bagian pendapatan, nomor dua (2) merupakan bagian harga pokok langsung dan tidak langsung, dimana bagian tersebut menghasilkan laba/rugi kotor. Nomor tiga (3) merupakan biaya penjualan, nomor empat (4) merupakan biaya umum dan administrasi, dimana bagian tersebut menghasilkan laba/(rugi) operasional. Nomor lima (5) merupakan pendapatan dan beban lain-lain sehingga menghasilkan laba/(rugi) bersih. Nomor enam (6) merupakan bagian tempat, tanggal, dan tanda tangan direktur sebagai tanda menyetujui laporan tersebut.

2) Memperoleh data buku besar PT TDX tahun 2024 dari mentor yang berisikan saldo awal akun dan *net change* karena adanya penambahan atau pengurangan dari saldo debit dan kredit, sehingga terdapat saldo akhir yang berasal dari penambahan saldo awal dengan *net change*. Data buku besar ini dibutuhkan untuk mengisi setiap akun pada laporan laba rugi menggunakan saldo akhir pada buku besar. Berikut merupakan contohnya:

COA	COA NAME	SALDO AWAL	DEBET	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR
30020	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	-	-	-	-	-
30030	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-	-	-
30040	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-	-	-
30050	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	-	4.729.730	586.666.667	-581.936.937	-581.936.937
30070	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	-	-	-	-	-
30100	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	-	-	4.504.505	-4.504.505	-4.504.505
30025	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	-	-	-	-	-
30035	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	-	-	-	-	-
30045	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON	-	7.684.927	464.706.018	-457.021.091	-457.021.091
30055	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON	-	48.800.000	496.477.982	-447.677.982	-447.677.982
30060	PENDAPATAN EVENT	-	-	4.504.505	-4.504.505	-4.504.505

Total:
Rp1.491.140.515

Gambar 3.80 Data Buku Besar PT TDX

Gambar 3.80 merupakan sebagian data buku besar PT TDX yang dibutuhkan untuk mengisi kertas kerja laporan laba rugi. Salah satu contoh akun yang terdapat pada laporan laba rugi, yaitu pendapatan iklan. Pada akun pendapatan tidak memiliki saldo awal karena akun pendapatan merupakan akun yang bersifat *temporary*, dimana akunnya hanya berlaku untuk satu periode sehingga saldo awal merupakan nol (0). Data yang dibutuhkan untuk mengisi akun pendapatan iklan, yaitu akun pendapatan iklan *online*, pendapatan afiliasi, dan pendapatan iklan *print* yang memiliki total penjumlahan Rp1.491.140.515. Pendapatan afiliasi termasuk ke dalam pendapatan iklan karena pendapatan tersebut diperoleh dari anak

perusahaan karena terdapat promosi iklan PT TDX yang dilakukan oleh anak perusahaannya.

- 3) Mengisi kertas kerja laporan laba rugi berdasarkan arahan dari mentor untuk melakukan penyusunan laporan berdasarkan laporan laba rugi tahun lalu terkait elemen setiap akun yang akan dimasukkan ke dalam masing-masing akun. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024	
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	
PENDAPATAN	
Pend. Iklan Lokal	-
Pend. Iklan	1,491,140,515
Pend. Event	4,504,505
Jumlah Pendapatan	1,495,645,019
Harga Pokok Langsung	
Harga Pokok Ikl Paket	-
Harga Pokok Online	63,659,455
Biaya Event	1,769,000
Jumlah Harga Pokok Langsung	65,428,455
Harga Pokok Tidak Langsung	
By. Karyawan Redaksi	324,367,732
By. Bagian Redaksi	151,661,849
Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung	476,029,581
Laba/ (Rugi) Kotor	954,186,983
Biaya Penjualan	
By. Karyawan Iklan	46,138,080
By. Bagian Iklan	133,840,795
Jumlah Biaya Penjualan	179,978,875
Biaya Umum dan Administrasi	
By. Bagian Promosi	-
By. Karyawan Keuangan	46,138,080
By. Bagian Keuangan	2,322,750
By. Bagian Pimp & Staff	-
By. Bagian Umum & Adm	679,332,103
By. Karyawan PSDM	-
By. Bagian PSDM	1,187,500
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	728,980,433
Laba (Rugi) Operasional	45,227,675
Pendapatan dan Beban Lain lain	
Rupa-Rupa Pendapatan	2,583,441
Rupa-Rupa Biaya	292,156,904
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain lain	(289,573,462)
Laba (Rugi) Bersih	(244,345,787)
XXX, 30 Juni 2024	
<hr style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> XXX Direktur	

Gambar 3.81 Hasil Penyusunan Laporan Laba Rugi

Gambar 3.81 merupakan hasil penyusunan laporan laba rugi setelah dilengkapi. Data pada buku besar (Gambar 3.80) digunakan untuk mengisi setiap akun yang terdapat pada laporan laba rugi, salah satu contohnya yaitu akun pendapatan iklan yang memiliki saldo sebesar Rp1.491.140.515. Mekanisme ini berlaku sama pada setiap pengisian saldo di elemen laporan laba rugi. Berdasarkan penyusunan tersebut, diperoleh total pendapatan sebesar Rp1.491.140.515 yang dikurangi dengan harga pokok langsung dan harga pokok tidak langsung sebesar Rp65.428.455 dan Rp476.029.581 sehingga memperoleh laba kotor sebesar Rp954.186.983. Selanjutnya, laba kotor dikurangi dengan biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi sebesar Rp179.978.875 dan Rp728.980.433 sehingga diperoleh laba operasional sebesar Rp45.227.675, yang selanjutnya ditambah dengan pendapatan dan beban lain-lain sebesar (Rp289.573.462) yang pada akhirnya menghasilkan rugi bersih sebesar Rp244.345.787. Setelah penyusunan laporan laba rugi selesai, laporan tersebut diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

11. Menyusun Laporan Posisi Keuangan

Menyusun laporan posisi keuangan adalah membuat ringkasan saldo akhir akun aset, utang, dan modal dari buku besar ke dalam kertas kerja laporan. Tujuan menyusun laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi dari nilai aset, liabilitas dan ekuitas di periode tertentu yang digunakan oleh pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun laporan posisi keuangan adalah *template* kertas kerja laporan posisi keuangan dengan dokumen pendukung, yaitu data buku besar PT TDX. Penyusunan laporan posisi keuangan dilakukan untuk tahun 2024.

- A. Langkah-langkah untuk menyusun laporan posisi keuangan sebagai berikut:
- 1) Menerima kertas kerja penyusunan laporan posisi keuangan. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2024	
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	
Piutang Usaha	
Piutang Lain-Lain	
Biaya Dibayar Dimuka	
Pengeluaran Sementara	
Persediaan	
1 Pajak PPH Waba	_____
Jumlah Aset Lancar	
Aset Tidak Lancar	
Tanah	
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	_____
Jumlah Aset Tidak Lancar	
Jumlah Aset	
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	
Utang Non Usaha	
Utang Jamsostek	
Hutang Intransit	
Utang Pajak	
Utang Deviden	
Pendapatan Diterima Dimuka	
Beban YMH Dibayar	
Penerimaan Sementara	
2 Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	_____
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Pemegang Saham	
Utang Bank	
Utang Leasing	_____
Ekuitas	
Modal	
Deviden	
Laba/ (Rugi) Tahun Tahun Lalu	
Laba Periode Berjalan	
Jumlah Ekuitas	_____
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Dan Ekuitas	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: auto;"> <p style="text-align: center;">XXX, 24 Oktober 2025</p> <p style="text-align: center;">3 _____</p> <p style="text-align: center;">Direktur</p> </div>

Gambar 3.82 Kertas Kerja Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Gambar 3.82 merupakan kertas kerja penyusunan laporan posisi keuangan yang berisikan nomor satu (1) merupakan bagian aset, dimana aset dibagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Nomor dua (2) merupakan bagian liabilitas dan ekuitas, dimana liabilitas dibagi menjadi liabilitas jangka pendek dan panjang. Nomor tiga (3) merupakan bagian tempat, tanggal, dan tanda tangan direktur sebagai tanda menyetujui laporan tersebut.

2) Memperoleh data buku besar PT TDX tahun 2024 dari mentor yang berisikan saldo awal akun dan *net change* karena adanya penambahan atau pengurangan dari saldo debit dan kredit, sehingga terdapat saldo akhir yang berasal dari penambahan saldo awal dengan *net change*, dimana saldo akhir tersebut digunakan untuk mengisi bagian aset, liabilitas, dan ekuitas pada laporan posisi keuangan. Berikut merupakan contohnya:

COA	COA NAME	SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR
10100	KAS DAERAH	1,329,425	242,456,000	240,194,453	2,261,547	3,590,972
10120	KAS KECIL DAERAH	-	-	-	-	-
10200	BANK JAKARTA	34,559,833	-	-	-	34,559,833
10210	BANK DAERAH	202,619,803	2,679,952,610	2,334,600,216	345,352,394	547,972,197
10220	BANK CLEAR IN JAKARTA	-	-	-	-	-
10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	-	-	-	-
10230	BANK CLEAR IN DAERAH	0	2,657,206,160	2,657,206,160	-0	0
10250	BANK CLEAR OUT DAERAH	-	2,464,037,236	2,463,415,495	621,741	621,741
10300	SURAT BERHARGA	170,000,000	-	170,000,000	-170,000,000	-
10400	PIUTANG USAHA	674,992,133	1,747,742,894	1,498,274,571	249,468,322	924,460,455
10500	PENGELUARAN SEMENTARA	2,900	91,372,881	88,872,881	2,500,000	2,502,900
10600	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	-	-	-	-	-
10510	PPH WABA	24,941,366	29,312,514	49,280	29,263,234	54,204,600
10700	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	974,451,851	153,155,925	500,580,814	-347,424,889	627,026,962
11100	TANAH	2,201,110,000	-	-	-	2,201,110,000
11110	GEDUNG/BANGUNAN	-	112,615,384	112,615,384	-	-
11120	MESIN & PERALATAN	-	-	-	-	-
11130	INVENTARIS	323,887,539	17,516,667	-	17,516,667	341,404,205
11140	KENDARAAN BERMOTOR	202,882,883	-	-	-	202,882,883
11200	AKUMULASI PENYUSUTAN	-	3,284,615	3,284,615	-	-
11210	AKUMULASI PENYUSUTAN	-	-	-	-	-
11220	AKUMULASI PENYUSUTAN	-177,164,490	-	84,986,121	-84,986,121	-262,150,611
11230	AKUMULASI PENYUSUTAN	-29,587,087	-	25,360,360	-25,360,360	-54,947,447

Total:
Rp586.744.743

Gambar 3.83 Data Buku Besar PT TDX

Gambar 3.83 merupakan sebagian data buku besar PT TDX yang dibutuhkan untuk mengisi kertas kerja laporan posisi keuangan. Salah satu contoh akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan, yaitu kas dan setara kas. Data yang dibutuhkan untuk mengisi akun kas dan setara kas, yaitu akun kas daerah, kas kecil daerah, bank Jakarta, bank daerah, bank *clear in* Jakarta, bank *clear out* Jakarta, bank *clear in* daerah, bank *clear out* daerah, dan surat berharga yang memiliki total penjumlahan saldo akhir sebesar Rp586.744.743.

3) Mengisi kertas kerja laporan posisi keuangan berdasarkan arahan dari mentor untuk melakukan penyusunan laporan berdasarkan laporan posisi keuangan tahun lalu terkait elemen setiap akun yang akan dimasukkan ke dalam masing-masing akun. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	586,744,743
Piutang Usaha	924,460,455
Piutang Lain-Lain	243,723,998
Biaya Dibayar Dimuka	627,026,962
Pengeluaran Sementara	2,502,900
Persediaan	-
Pajak PPH Waba	54,204,600
Jumlah Aset Lancar	2,438,663,659
Aset Tidak Lancar	
Tanah	
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	2,428,299,030
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,428,299,030
Jumlah Aset	4,866,962,689
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	135,933,580
Utang Non Usaha	(39,709,035)
Utang Jamsostek	
Hutang Intransit	(112,997,910)
Utang Pajak	187,687,391
Utang Deviden	-
Pendapatan Diterima Dimuka	36,033
Beban YMH Dibayar	-
Penerimaan Sementara	10,550,003
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	181,500,061
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Pemegang Saham	381,000,000
Utang Bank	-
Utang Leasing	-
	381,000,000
Ekuitas	
Modal	5,000,000,000
Deviden	-
Laba/ (Rugi) Tahun Tahun Lalu	(451,191,586)
Laba Periode Berjalan	(244,345,787)
Jumlah Ekuitas	4,304,462,627
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Dan Ekuitas	4,866,962,688
XXX, 24 Oktober 2025	
XXX Direktur	

Gambar 3.84 Hasil Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Gambar 3.84 merupakan hasil penyusunan laporan posisi keuangan setelah dilengkapi. Data pada buku besar (Gambar 3.83) digunakan untuk mengisi setiap akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan, salah satu contohnya yaitu akun kas dan setara kas yang memiliki saldo sebesar Rp586.744.743. Mekanisme ini berlaku sama pada setiap pengisian saldo di elemen laporan posisi keuangan. Berdasarkan penyusunan tersebut, diperoleh nilai total aset sebesar Rp4.866.962.689 yang sama dengan nilai total liabilitas dan ekuitas yang artinya penyusunan laporan posisi keuangan sudah sesuai. Setelah semua pekerjaan selesai, hasil penyusunan laporan posisi keuangan diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

12. Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

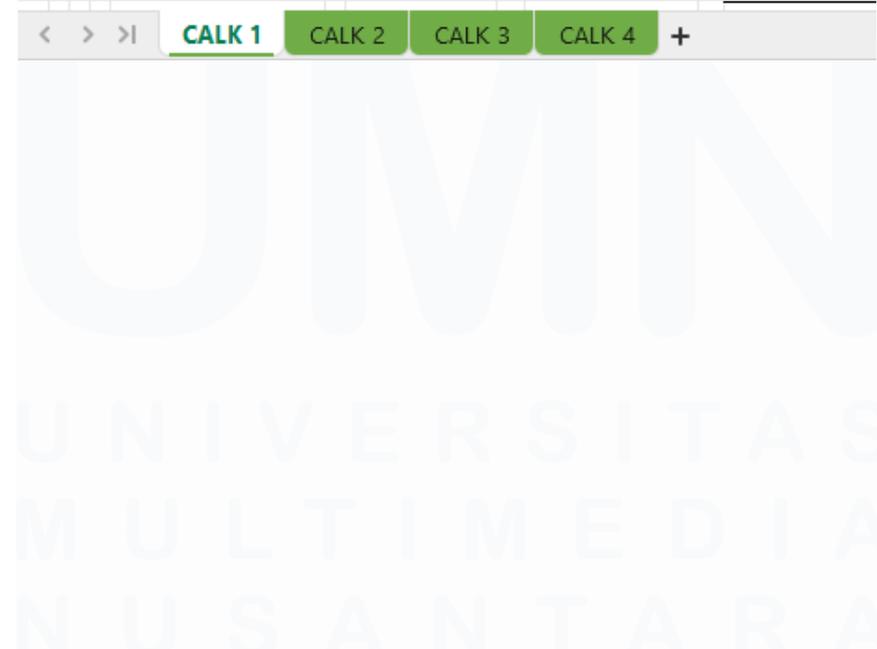
Menyusun catatan atas laporan keuangan adalah proses membuat rincian pencatatan saldo dan akun dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi ke dalam kertas kerja CALK. Tujuan penyusunan CALK adalah memastikan setiap akun dan saldo yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tercatat secara terperinci, sehingga setiap angka dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dapat dipahami asal-usul dan dasar perhitungannya. Dokumen yang digunakan untuk menyusun CALK adalah kertas kerja penyusunan CALK dan dokumen pendukung seperti data buku besar, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Selama pelaksanaan magang, penyusunan CALK dilakukan untuk CALK 1 sampai 3 pada tahun 2024.

A. Langkah-langkah untuk menyusun CALK sebagai berikut:

1) Memperoleh *template* kertas kerja penyusunan CALK dari mentor yang terdiri dari empat (4) bagian CALK. Bagian CALK 1 merupakan laporan CALK yang terdiri dari akun aset lancar pada laporan posisi keuangan, bagian CALK 2 merupakan laporan CALK yang terdiri dari akun aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan, bagian CALK 3 merupakan laporan CALK yang

terdiri dari akun liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan dan akun pendapatan serta biaya pada laporan laba rugi , dan bagian CALK 4 merupakan laporan CALK yang terdiri dari akun perhitungan pajak penghasilan badan dan dividen perusahaan. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX	
KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN	
31-Dec-24	
1. KAS DAN SETARA KAS	
Kas dan setara kas terdiri dari :	
	Rp
Kas	
Kas	
Kas Jakarta	
Kas kecil	
Bank	
Bank BCA Jakarta	
Bank Kalteng	
Bank Syariah Indonesia	
Surat Berharga	
Bank BRI (KOTA)	
Bank	
Bank	
Bank	
Bank (valas)	
Jumlah	



2. PIUTANG USAHA	
Piutang usaha terdiri dari :	
	Rp
Piutang iklan	
Piutang event	
Piutang penjualan kertas, tinta, plate dan film	
Piutang agen	
Piutang cetak komersial	
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	
Jumlah, bersih	
3. PIUTANG LAIN-LAIN	
Piutang lain-lain terdiri dari :	
	Rp
Pinjaman karyawan	
Piutang pajak	
Piutang relasi	
Piutang lain lain	
Piutang	
Lain-lain	
Jumlah	

< > >| **CALK 1** CALK 2 CALK 3 CALK 4 +



4. UANG MUKA			
Uang muka terdiri dari :			
			Rp
Pengeluaran Sementara (BS)			
	Uang muka kegiatan promosi		
	Uang muka pembelian kertas		
	Uang muka rupa-rupa		
	Uang muka		
	Uang muka lainnya		
	Jumlah		
5. PERSEDIAAN			
Persediaan terdiri dari :			
			Rp
Persediaan lain-lain			
	Bahan pracetak		
	Kertas		
	Persediaan plate		
	Persediaan film		
	Persediaan tinta		
		
	Jumlah		

< > >| **CALK 1** CALK 2 CALK 3 CALK 4 +



6	6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA			
	Pendapatan akan diterima terdiri dari :			
				Rp
	Bunga deposito			
	Komisi iklan			
	Event			
	Jasa pengelolaan			
			
			
	Lain-lain			
	Jumlah			
7	7. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA			
	Pajak dan biaya dibayar di muka terdiri dari :			
				Rp
	Pajak PPh 23 Waba			
	Biaya dibayar dimuka			
	Pajak			
	Lain-lain			
	Jumlah			
	< > > CALK 1 CALK 2 CALK 3 CALK 4 +			
8	8. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK			
	Investasi terdiri dari :			
		Rp	Pemilikan	
			%	
	PT			
	PT			
	PT			
	Jumlah			
	< > > CALK 1 CALK 2 CALK 3 CALK 4 +			

Gambar 3.85 *Template* Kertas Kerja CALK 1

Gambar 3.85 merupakan *template* kertas kerja CALK 1 yang berisi:

1. Kas dan setara kas merupakan aset perusahaan yang paling cepat dilikuidasi (kurang dari 3 bulan) yang terdiri dari akun kas, bank, dan surat berharga.

2. Piutang usaha merupakan aset lancar perusahaan yang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa yang pelunasannya dilakukan secara kredit seperti halnya, yaitu piutang iklan, piutang *event*, piutang penjualan kertas, piutang agen, dan piutang cetak komersial.
3. Piutang lain-lain merupakan aset lancar perusahaan yang timbul karena adanya peminjaman dana oleh pihak karyawan atau relasi, adanya piutang pajak, dan piutang lain-lain.
4. Uang muka merupakan aset lancar perusahaan karena adanya pembayaran dana di awal yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak ketiga (*vendor event*) untuk keperluan *event* seperti halnya, yaitu pengeluaran sementara. Pembayaran tersebut dilakukan sebelum perusahaan menerima manfaat ekonomi atas *event* tersebut. Pengeluaran sementara pada perusahaan bersifat sementara dan ditalangi terlebih dahulu pembayarannya oleh perusahaan dan tidak dibebankan langsung sebagai biaya karena setelah *event* tersebut selesai perusahaan akan memperoleh penggantian dana dari pengeluaran sementara tersebut.
5. Persediaan merupakan aset lancar perusahaan yang terdiri dari bahan pracetak, kertas, persediaan *plate*, dan persediaan tinta.
6. Pendapatan akan diterima merupakan pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan seperti halnya melalui bunga deposito dan komisi iklan.
7. Pajak dan biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran terhadap suatu biaya karena adanya penggunaan jasa dan pembayaran pajak yang disetor oleh perusahaan kepada pemerintah.
8. Investasi pada entitas anak merupakan kepemilikan saham yang dimiliki pada entitas anak.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

9. ASET TETAP					
Aset tetap terdiri dari :					
	Saldo awal tahun	Tambah	Kurang	Reklasifikasi	Saldo akhir tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah					
Bangunan					
Mesin dan peralatan					
Kendaraan					
Inventaris kantor					
Alat Foto					
Jumlah					
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan					
Mesin dan peralatan					
Kendaraan					
Inventaris kantor					
Alat Foto					
Jumlah					
Nilai Buku					

10. ASET TIDAK BERWUJUD					
Aset tidak berwujud merupakan software terdiri dari :					
	Saldo awal tahun	Tambah			Saldo akhir tahun
	Rp	Rp			Rp
Harga perolehan					
Software					
Akumulasi amortisasi					
Software					
Nilai Buku					

11. ASET LAIN-LAIN					
Aset lain-lain terdiri dari :					
					Rp
Barang barter					
.....					
.....					
Lain-lain					
Jumlah					

Gambar 3.86 *Template* Kertas Kerja CALK 2

Gambar 3.86 merupakan *template* kertas kerja CALK 2 yang berisi:

9. Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki sifat jangka waktu panjang seperti halnya, yaitu tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor yang disertai dengan perincian nilai akumulasi sampai menghasilkan nilai buku aset tetap tersebut.

10. Aset tidak berwujud merupakan aset yang tidak berwujud seperti halnya, yaitu *software* disertai dengan adanya rincian nilai amortisasi.

11. Aset lain-lain merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan berupa aset barang barter.

12 12 HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari :		Rp
Hutang usaha		
Hutang pembelian kertas, tinta, plate, film		
Hutang		
Hutang		
Hutang		
Jumlah		

13 13 HUTANG NON USAHA

Hutang non usaha terdiri dari :		Rp
Hutang non usaha		
Hutang pembelian kertas, tinta, plate, film		
Hutang		
Hutang		
Hutang		
Jumlah		

< > | CALK 1 CALK 2 CALK 3 CALK 4 +

14 14 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :		Rp
Pajak penghasilan pasal 21 dan 23		
Pajak penghasilan pasal 26		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)		
Pajak penghasilan pasal 22		
Pajak penghasilan pasal 29		
Pajak pertambahan nilai		
Jumlah		

15 15 HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain terdiri dari :		Rp
Royalti		
Hutang Intransit		
Hutang tabungan agen		
Hutang		
Hutang		
Lain-lain		
Jumlah		

< > | CALK 1 CALK 2 CALK 3 CALK 4 +

N U S A N T A R A

16	BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR				
	Biaya masih harus dibayar terdiri dari :				Rp
	Beban pengelolaan (manajemen fee)				
	Ongkos Kirim Koran				
	AWS dan Infrastruktur				
	Foto Antara				
				
	Lain-lain				
	Jumlah				

17	UANG MUKA TERIMA				
	Uang muka terima terdiri dari :				Rp
	Penerimaan Sementara (TTT)				
				
	Jumlah				

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

18	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA				
	Pendapatan diterima di muka terdiri dari :				Rp
	Pendapatan iklan				
	Pendapatan event				
				
	Jumlah				

19	HUTANG SEWA PEMBIAYAAN				
	Hutang sewa pembiayaan terdiri dari :				Rp
	Jumlah hutang				
	Bagian lancar				
	Jaminan sewa pembiayaan				
	Jumlah Bagian Jangka Panjang				

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

20 MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh, diambil oleh :			
Pemegang Saham	Saham	Jumlah Rp	Persentase %
PT. INDOPERSDA PRIMAMEDIA			
Jumlah	-	-	

21 PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih terdiri dari :			
			Rp
Pend. Iklan Lokal			
Pend. Iklan			
Pend. Event			
.....			
.....			
.....			
Jumlah			

22 BEBANPOKOK PENJUALAN

Beban pokok terdiri dari :			
			Rp
Harga Pokok Ikl Paket			
Harga Pokok Online			
Biaya Event			
Ongkos Kirim Bahan Cetak			
Beban Pokok Online			
Beban Pokok Iklan, TFC			
Gajikaryawan redaksi			
Tunjangan Karyawan redaksi			
Hadiah Tahunan Redaksi			
Pesangan redaksi			
Beban dinas Luar redaksi			
Iuran Jamsostek redaksi			
Pemeliharaan Asset tetap			
Beban Bahan Bakar			
Beban Outsourcing			
Tenaga Pekerja Bebas Redaksi			
Keperluan Rumah Tangga Redaksi			
Penyusutan			
Upgrading karyawan			
Ongkos berita			
.....			
Lain-lain			
Jumlah			



23 BEBAN PENJUALAN					
Beban penjualan terdiri dari :					
					Rp
	GAJI KARYAWAN IKLAN				
	HADIAH TAHUNAN IKLAN				
	TUNJANGAN PPH Ps. 21 IKLAN				
	TUNJANGAN LAIN-LAIN IKLAN				
	TUNJANGAN JAMSOSTEK/THT IKLAN				
	DINAS LUAR IKLAN				
	IURAN JAMSOSTEK/THT IKLAN				
	ONGKOS BERITA IKLAN				
	PEMAKAIAN ALAT KERJA IKLAN				
	KEPERLUAN RUMAH TANGGA IKLAN				
	PENYUSUTAN INVENTARIS IKLAN				
	UPGRADING KARYAWAN IKLAN				
	PERJAMUAN IKLAN				
	INSENTIFF/KOMISI IKLAN				
	BIAYA PENJUALAN IKLAN				
	GAJI KARYAWAN IKLAN				
	TUNJANGAN JAMSOSTEK/THT IKLAN				
	DINAS LUAR IKLAN				
	IURAN JAMSOSTEK/THT IKLAN				
	INSENTIFF/KOMISI IKLAN				
				
	Lain-lain				
	Jumlah				

24 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI					
Beban umum dan administrasi terdiri dari :					
					Rp
	GAJI KARYAWAN KEUANGAN				
	HADIAH TAHUNAN KEUANGAN				
	TUNJANGAN PPH Ps. 21 KEUANGAN				
	TUNJANGAN LAIN-LAIN KEUANGAN				
	TUNJANGAN JAMSOSTEK/THT KEUANGAN				
	DINAS LUAR KEUANGAN				
	DINAS LUAR PIMPINAN & STAFF				
	DINAS LUAR UMUM				
	IURAN JAMSOSTEK/THT KEUANGAN				
	ONGKOS KIRIM UMUM				
	PEMAKAIAN ALAT KERJA KEUANGAN				
	PEMAKAIAN ALAT KERJA PIMPINAN & STAFF				
	PEMAKAIAN ALAT KERJA UMUM				
	MATERIAL PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN UMUM				
	JASA PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN UMUM				
	MATERIAL PEMELIHARAAN INVENTARIS UMUM				
	JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS UMUM				
	MATERIAL PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM				
	JASA PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM				
	TENAGA PEKERJA BEBAS UMUM				
	JASA TENAGA PEKERJA BEBAS UMUM				
	KEPERLUAN RUMAH TANGGA KEUANGAN				
	KEPERLUAN RUMAH TANGGA UMUM				

MULTIMEDIA
NUSANTARA

	ONGKOS PEMAKAIAN GEDUNG/BANGUNAN UMUM			
	ONGKOS PEMAKAIAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM			
	PENYUSUTAN INVENTARIS KEUANGAN			
	PENYUSUTAN INVENTARIS UMUM			
	PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM			
	PENYUSUTAN GEDUNG UMUM			
	UPGRADING KARYAWAN UMUM			
	PERJAMUAN PIMPINAN & STAFF			
	DINAS LUAR PSDM			
			
	Lain-lain			
	Jumlah			

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

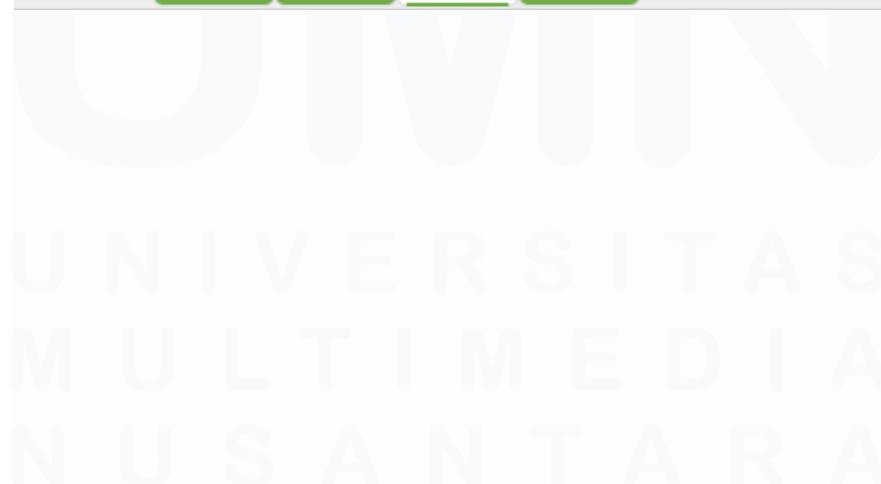
25 **PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	Pendapatan lain-lain terdiri dari :				
					Rp
	Jasa Giro				
	Penjualan afval/barang bekas				
	Selisih kurs				
	Laba penjualan aset tetap				
	Rupa-Rupa Pendapatan				
				
	Lain-lain				
	Jumlah				

26 **BEBAN LAIN-LAIN**

	Beban lain-lain terdiri dari :				
					Rp
	Biaya Pajak Bank				
	Beban bank				
	Biaya Bunga Leasing				
	Beban perayaan				
	Penghapusan aset tetap				
	Rugi penjualan aset tetap				
	Beban pajak				
	Rupa-Rupa Biaya				
				
	Lain-lain				
	Jumlah				

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +



19. Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas perusahaan yang timbul karena adanya perjanjian sewa guna (*leasing*) atas aset yang dilakukan secara kredit.
20. Modal saham merupakan dana yang diperoleh oleh perusahaan melalui pemegang saham.
21. Penjualan bersih merupakan pendapatan perusahaan yang berasal dari pendapatan iklan dan *event*.
22. Beban pokok penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawan bagian redaksi, seperti halnya yaitu gaji dan tunjangan.
23. Beban penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawan bagian pemasaran iklan, seperti halnya yaitu gaji dan tunjangan.
24. Beban umum dan administrasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawan bagian umum dan administrasi, seperti halnya yaitu gaji dan tunjangan.
25. Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan non operasionalnya, seperti halnya yaitu bunga deposito dan jasa giro.
26. Beban lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti halnya biaya pajak bank, biaya bunga *leasing*, dan rupa-rupa biaya.
27. Pendapatan keuangan merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan non operasionalnya, seperti halnya yaitu bunga deposito dan jasa giro.
28. Beban keuangan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti halnya karena adanya bunga yang ditanggung oleh perusahaan dari transaksi peminjaman kepada bank.

29 PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut :

				Rp		
Laba sebelum pajak						
Koreksi fiskal :						
	Pendapatan sewa gedung					
	Pemakaian Pulsa					
	Penyusutan rumah barter					
	Beban Pajak					
	Pend. Giro					
Jumlah koreksi fiskal						
Laba Fiskal						
Pajak penghasilan badan dihitung sebagai berikut :						
Fasilitas	=		x	-	=	
Non Fasilitas	=		-	-	=	
Pajak terhutang fasilitas						
	=	22%	x	50%	x	0
	=	22%	x	0	=	

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

Hutang pajak penghasilan pasal 29 berasal dari perhitungan sebagai berikut:

				Rp
Pajak penghasilan badan				
Dikurangi :				
	Pajak penghasilan pasal 25			
	Pajak penghasilan pasal 22, 23			
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29 / Pajak penghasilan pasal 28A (kurang bayar)				

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

30. DIVIDEN

Perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp atau Rp per saham. Dividen dibayarkan kepada :

				Rp
	PT			
	PT			
	Tn.			
Jumlah				

< > >| **CALK 1** **CALK 2** **CALK 3** **CALK 4** +

Gambar 3.88 *Template* Kertas Kerja CALK 4

Gambar 3.88 merupakan *template* kertas kerja CALK 4 yang berisi:

29. Pajak penghasilan badan merupakan perhitungan pajak penghasilan badan secara rinci.

30. Dividen merupakan perhitungan pembagian dividen dengan pemegang saham.

2) Memperoleh data buku besar PT TDX tahun 2024 dari mentor yang berisikan saldo awal akun dan *net change* karena adanya penambahan atau pengurangan dari saldo debit dan kredit, sehingga terdapat saldo akhir yang berasal dari penambahan saldo awal dengan *net change*, dimana saldo akhir tersebut digunakan untuk mengisi bagian CALK. Berikut merupakan contohnya:

COA	COA NAME	SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR
1	10100 KAS DAERAH	1,329,425	242,456,000	240,194,453	2,261,547	3,590,972
	10120 KAS KECIL DAERAH	-	-	-	-	-
2	10200 BANK JAKARTA	34,559,833	-	-	-	34,559,833
3	10210 BANK DAERAH	202,619,803	2,679,952,610	2,334,600,216	345,352,394	547,972,197
	10220 BANK CLEAR IN JAKARTA	-	-	-	-	-
	10240 BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	-	-	-	-
	10230 BANK CLEAR IN DAERAH	0	2,657,206,160	2,657,206,160	-0	0
4	10250 BANK CLEAR OUT DAERAH	-	2,464,037,236	2,463,415,495	621,741	621,741
	10300 SURAT BERHARGA	170,000,000	-	170,000,000	-170,000,000	-
	10400 PIUTANG USAHA	674,992,133	1,747,742,894	1,498,274,571	249,468,322	924,460,455
	10500 PENGELUARAN SEMENTARA	2,900	91,372,881	88,872,881	2,500,000	2,502,900
	10600 PERSEDIAAN BAHAN BAKU	-	-	-	-	-
	10510 PPH WABA	24,941,366	29,312,514	49,280	29,263,234	54,204,600
	10700 BIAYA DIBAYAR DIMUKA	974,451,851	153,155,925	500,580,814	-347,424,889	627,026,962
	11100 TANAH	2,201,110,000	-	-	-	2,201,110,000
	11110 GEDUNG/BANGUNAN	-	112,615,384	112,615,384	-	-
	11120 MESIN & PERALATAN	-	-	-	-	-
	11130 INVENTARIS	323,887,539	17,516,667	-	17,516,667	341,404,205
	11140 KENDARAAN BERMOTOR	202,882,883	-	-	-	202,882,883
	11200 AKUMULASI PENYUSUTAN	-	3,284,615	3,284,615	-	-
	11210 AKUMULASI PENYUSUTAN	-	-	-	-	-
	11220 AKUMULASI PENYUSUTAN	-177,164,490	-	84,986,121	-84,986,121	-262,150,611
	11230 AKUMULASI PENYUSUTAN	-29,587,087	-	25,360,360	-25,360,360	-54,947,447
5	51000 GAJI KARYAWAN IKLAN	-	-	40,750,000	-	40,750,000
6	51010 HADIAH TAHUNAN IKLAN	-	-	3,400,000	-	3,400,000
7	51020 TUNJANGAN PPH Ps. 21	-	-	88,030	-	88,030
8	51030 TUNJANGAN LAIN-LAIN	-	-	50,000	-	50,000
	51040 IURAN PENSIUN IKLAN	-	-	-	-	-
9	51050 TUNJANGAN	-	-	1,850,050	-	1,850,050
	51060 PESANGON IKLAN	-	-	-	-	-
	52000 DINAS LUAR IKLAN	-	-	-	-	-
10	52010 IURAN JAMSOSTEK/THT	-	-	2,322,750	-	2,322,750
	52020 ONGKOS KIRIM IKLAN	-	-	-	-	-
	52030 PEMAKAIAN ALAT KERJA	-	-	-	-	-
	52040 MATERIAL PEMELIHARAAN	-	-	-	-	-
	52050 JASA PEMELIHARAAN	-	-	-	-	-
	52210 PERJAMUAN IKLAN	-	-	-	-	-
	52230 PROMOSI IKLAN	-	-	-	-	-
11	52220 INSENTIFF/KOMISI IKLAN	-	-	131,518,045	-	131,518,045

Gambar 3.89 Data Buku Besar PT TDX

Gambar 3.89 merupakan data buku besar PT TDX yang digunakan untuk mengisi perincian saldo pada CALK. Salah satu contoh akun yang terdapat pada CALK adalah akun kas dan setara kas serta akun biaya penjualan. Berikut

merupakan contoh data yang dibutuhkan untuk mengisi perincian saldo akun kas dan setara kas serta akun biaya penjualan:

A. Perincian saldo kas dan setara kas yang mengacu pada Gambar 3.89, yaitu:

1. Kas daerah merupakan uang kas yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu sebesar Rp3.590.972.
2. Bank Jakarta merupakan kumpulan bank pada Jakarta yang digunakan perusahaan, yaitu sebesar Rp34.559.833.
3. Bank daerah merupakan kumpulan bank daerah yang digunakan perusahaan, yaitu sebesar Rp547.972.197.
4. Bank *clear out* daerah merupakan transaksi pengeluaran bank daerah, yaitu sebesar Rp621.741.

B. Perincian saldo biaya penjualan yang mengacu pada Gambar 3.89, yaitu:

5. Gaji karyawan iklan sebesar Rp40.750.000.
6. Hadiah tahunan iklan sebesar Rp3.400.000.
7. Tunjangan PPH Pasal 21 sebesar Rp88.030.
8. Tunjangan lain-lain sebesar Rp50.000.
9. Tunjangan sebesar Rp1.850.050.
10. Iuran jamsostek/THT sebesar Rp2.322.750.
11. Insentif/komisi iklan sebesar Rp131.518.045.

3) Memperoleh laporan laba rugi berdasarkan pengerjaan pada Gambar 3.81. Laporan ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan CALK, karena setiap angka yang tercantum pada laporan laba rugi akan dirincikan pada kertas kerja CALK. Berikut merupakan contohnya:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PT TDX
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PENDAPATAN	
Pend. Iklan Lokal	-
Pend. Iklan	1,491,140,515
Pend. Event	4,504,505
Jumlah Pendapatan	1,495,645,019
Harga Pokok Langsung	
Harga Pokok Ikl Paket	-
Harga Pokok Online	63,659,455
Biaya Event	1,769,000
Jumlah Harga Pokok Langsung	65,428,455
Harga Pokok Tidak Langsung	
By. Karyawan Redaksi	324,367,732
By. Bagian Redaksi	151,661,849
Jumlah Harga Pokok Tidak Langsung	476,029,581
Laba/ (Rugi) Kotor	954,186,983
Biaya Penjualan	
By. Karyawan Iklan	46,138,080
By. Bagian Iklan	133,840,795
Jumlah Biaya Penjualan	179,978,875
Biaya Umum dan Admininstrasi	
By. Bagian Promosi	-
By. Karyawan Keuangan	46,138,080
By. Bagian Keuangan	2,322,750
By. Bagian Pimp & Staff	-
By. Bagian Umum & Adm	679,332,103
By. Karyawan PSDM	-
By. Bagian PSDM	1,187,500
Jumlah Biaya Umum dan Admininstrasi	728,980,433
Laba (Rugi) Operasional	45,227,675
Pendapatan dan Beban Lain lain	
Rupa-Rupa Pendapatan	2,583,441
Rupa-Rupa Biaya	292,156,904
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain lain	(289,573,462)
Laba (Rugi) Bersih	(244,345,787)
	XXX, 30 Juni 2024
	XXX Direktur

Gambar 3.90 Laporan Laba Rugi PT TDX

Gambar 3.90 merupakan laporan laba rugi PT TDX yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan CALK, karena setiap akun pendapatan dan beban

yang disajikan pada laporan ini akan dirincikan kembali pada kertas kerja CALK. Sebagai contohnya adalah akun biaya penjualan, yang terdiri dari:

1. Biaya karyawan iklan sebesar Rp46.138.080.
2. Biaya bagian iklan sebesar Rp133.840.795.

4) Memperoleh laporan posisi keuangan berdasarkan pengerjaan pada Gambar 3.84. Laporan ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan CALK, karena setiap angka yang tercantum pada laporan posisi keuangan akan dirincikan pada kertas kerja CALK. Berikut merupakan contohnya:

PT TDX	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2024	
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	586,744,743
Piutang Usaha	924,460,455
Piutang Lain-Lain	243,723,998
Biaya Dibayar Dimuka	627,026,962
Pengeluaran Sementara	2,502,900
Persediaan	-
Pajak PPH Waba	54,204,600
Jumlah Aset Lancar	2,438,663,659
Aset Tidak Lancar	
Tanah	
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2022	2,428,299,030
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,428,299,030
Jumlah Aset	4,866,962,689
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	135,933,580
Utang Non Usaha	(39,709,035)
Utang Jamsostek	
Hutang Intransit	(112,997,910)
Utang Pajak	187,687,391
Utang Deviden	-
Pendapatan Diterima Dimuka	36,033
Beban YMH Dibayar	-
Penerimaan Sementara	10,550,003
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	181,500,061
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Pemegang Saham	381,000,000
Utang Bank	-
Utang Leasing	-
	381,000,000

Ekuitas	
Modal	5,000,000,000
Dividen	-
Laba/ (Rugi) Tahun Tahun Lalu	(451,191,586)
Laba Periode Berjalan	<u>(244,345,787)</u>
Jumlah Ekuitas	4,304,462,627
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Dan Ekuitas	4,866,962,688

XXX, 24 Oktober 2025

XXX
Direktur

Gambar 3.91 Laporan Posisi Keuangan PT TDX

Gambar 3.91 merupakan laporan posisi keuangan PT TDX yang sudah memiliki nilai yang seimbang antara jumlah aset dengan jumlah liabilitas dan ekuitas, yaitu sebesar Rp4.886.962.688. Dari laporan posisi keuangan ini, setiap saldo akunnya akan dirincikan dalam CALK. Salah satu contoh akunnya, yaitu akun kas dan setara kas sebesar Rp586.744.743.

5) Mengisi kertas kerja CALK berdasarkan arahan dari mentor untuk mengisi berdasarkan kertas kerja CALK tahun sebelumnya terkait elemen setiap akun yang akan dimasukkan ke dalam masing-masing akun. Berikut merupakan contoh sebagian pengisian CALK pada bagian pertama dan ketiga, yaitu:

A. Pengisian CALK bagian pertama yang mengacu pada laporan posisi keuangan pada Gambar 3.91, yaitu:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PT TDX		
KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN		
31-Dec-24		
1. KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
	Rp	
Kas		
1	Kas Jakarta	3,590,972
	Kas kecil	-
		3,590,972
Bank		
2	Bank BCA Jakarta	35,181,574
3	Bank Kalteng	547,972,197
	Bank Syariah Indonesia	583,153,771
		-
		-
		-
		-
		-
		-
		-
		-
		-
4	Jumlah	586,744,743

B. Pengisian CALK bagian ketiga yang mengacu pada laporan laba rugi pada Gambar 3.90, yaitu:

23 BEBAN PENJUALAN		
Beban penjualan terdiri dari :		
Rp		
5	GAJI KARYAWAN IKLAN	40.750.000
6	HADIAH TAHUNAN IKLAN	3.400.000
7	TUNJANGAN PPH Ps 21 IKLAN	88.030
8	TUNJANGAN LAIN-LAIN IKLAN	50.000
9	TUNJANGAN JAMSOSTEK/THT IKLAN	1.850.050
	DINAS LUAR IKLAN	-
10	IURAN JAMSOSTEK/THT IKLAN	2.322.750
	ONGKOS BERITA IKLAN	-
	PEMAKAIAN ALAT KERJA IKLAN	-
	KEPERLUAN RUMAH TANGGA IKLAN	-
	PENYUSUTAN INVENTARIS IKLAN	-
	UPGRADING KARYAWAN IKLAN	-
	PERJAMUAN IKLAN	-
11	INSENTIF/KOMISI IKLAN	131.518.045
	BIAYA PENJUALAN IKLAN	-
	Lain-lain	-
12	Jumlah	179.978.875

Gambar 3.92 Hasil Penyusunan CALK

Gambar 3.92 merupakan sebagian hasil penyusunan CALK. Secara keseluruhan, perincian saldo pada kertas kerja CALK bagian satu sampai empat diambil dari data buku besar (Gambar 3.89) dimana saldo tersebut mengacu pada laporan laba rugi (Gambar 3.90) dan laporan posisi keuangan

(Gambar 3.91). Pada sebagian hasil penyusunan CALK, akun yang dijadikan contoh pengisian terdapat pada kertas kerja CALK bagian satu dan tiga, yaitu:

A. CALK bagian pertama akun kas dan setara kas, yaitu:

1. Kas Jakarta sebesar Rp3.590.972, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 1.
2. Bank BCA Jakarta sebesar Rp35.181.574, berdasarkan penjumlahan dari Gambar 3.89, nomor 2 dan 3.
3. Bank Kalteng sebesar Rp547.972.197, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 3.
4. Nilai Rp586.744.743 merupakan total penjumlahan dari akun kas setara kas, dimana nilai tersebut sudah sesuai seperti pada laporan posisi keuangan pada Gambar 3.91.

B. CALK bagian ketiga akun biaya penjualan, yaitu:

5. Gaji karyawan iklan sebesar Rp40.750.000, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 5.
6. Hadiah tahunan iklan sebesar Rp3.400.000, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 6.
7. Tunjangan PPH pasal 21 iklan sebesar Rp88.030, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 7.
8. Tunjangan lain-lain iklan sebesar Rp50.000, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 8.
9. Tunjangan jamsostek/THT iklan sebesar Rp1.850.000, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 9.
10. Iuran jamsostek/THT iklan sebesar Rp2.322.750, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 10.
11. Insentif/komisi iklan sebesar Rp131.518.045, berdasarkan Gambar 3.89, nomor 11.
12. Nilai Rp179.978.875 merupakan total penjumlahan biaya penjualan, dimana nilai tersebut sudah sesuai seperti pada laporan laba rugi pada Gambar 3.90.

Setelah semua elemen pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dituliskan pada perincian CALK selesai, hasil penyusunan CALK diberikan kepada mentor untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang di PT Tribun *Digital Online* terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Dalam pengerjaan mengisi dan melaporkan SPT tahunan badan, terdapat kendala dalam melakukan impor data aset pada lampiran khusus 1A karena penulisan dalam format tidak sesuai, sehingga tidak dapat diinput ke dalam lampiran.
2. Dalam pengerjaan rekapitulasi uang muka promosi dan membuat daftar nominatif, terdapat kendala karena bukti kas secara fisik terdapat nominal yang tidak terlihat karena bukti kasnya sudah pudar atau sobek.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dapat diberikan atas beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam kendala yang terjadi mengisi dan melaporkan SPT tahunan badan, solusi yang dapat diberikan adalah melakukan pengecekan terhadap alfabet penulisan aset agar sesuai dengan format SPT tahunan badan.
2. Dalam kendala yang terjadi pada rekapitulasi uang muka promosi dan membuat daftar nominatif, solusi yang dapat diberikan adalah menghubungi pihak yang terkait dengan transaksi tersebut untuk memastikan nominalnya sesuai.